



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2021
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA DAN AKTIVITAS SOSIAL
GOLONGAN POKOK AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA BIDANG *CAREGIVER*
LANJUT USIA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Golongan Pokok Aktivitas Kesehatan Manusia Bidang *Caregiver* Lanjut Usia;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Golongan Pokok Aktivitas Kesehatan Manusia Bidang *Caregiver* Lanjut Usia telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 10 Oktober 2020 di Bekasi;

- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusat Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor DM.01.02/2/9940/2020 tanggal 30 November 2020 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Golongan Pokok Aktivitas Kesehatan Manusia Bidang *Caregiver* Lanjut Usia;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Golongan Pokok Aktivitas Kesehatan Manusia Bidang *Caregiver* Lanjut Usia;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA DAN AKTIVITAS SOSIAL GOLONGAN POKOK AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA BIDANG *CAREGIVER* LANJUT USIA.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Golongan Pokok Aktivitas Kesehatan Manusia Bidang *Caregiver* Lanjut Usia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA DAN AKTIVITAS SOSIAL GOLONGAN POKOK AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA BIDANG *CAREGIVER* LANJUT USIA.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Golongan Pokok Aktivitas Kesehatan Manusia Bidang *Caregiver* Lanjut Usia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

KELIMA : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka

1. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 249/MEN/V/2007 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Sub Sektor Tata Laksana Rumah Tangga Bidang Penjagaan dan Pemeliharaan Sub Bidang Penjagaan dan Pelayanan Lansia (*Careworker*), yaitu pada unit kompetensi:

- 1.1 TLR.JL02.007.01 Membuat Daftar Menu
- 1.2 TLR.JL02.009.02 Menggosok Gigi dan
Membersihkan Gigi Palsu
- 1.3 TLR.JL02.010.02 Mengidentifikasi dan
Memenuhi Kebutuhan Lansia
- 1.4 TLR.JL02.011.02 Mengasuh Lingkungan Lansia
- 1.5 TLR.JL02.012.02 Menjaga/Melayani Lansia
Cacat Jasmani
- 1.6 TLR.JL02.013.02 Menjaga/Melayani Lansia Sakit
Mental/Stress
- 1.7 TLR.JL02.014.02 Menjaga/Melayani Lansia Sakit
- 1.8 TLR.JL02.015.02 Menjaga/Melayani Lansia
Sehat
- 1.9 TLR.JL02.016.02 Menjaga/Melayani Lansia
Berbadan Gemuk
- 1.10 TLR.JL02.017.02 Membantu Lansia Gerak Badan
- 1.11 TLR.JL02.018.02 Memberikan Transportasi
kepada Lansia
- 1.12 TLR.JL02.019.02 Melaksanakan Program
Rekreasi bagi Lansia
- 1.13 TLR.JL02.020.02 Melakukan Pendampingan
Lansia
- 1.14 TLR.JL02.021.01 Membuat Laporan
Penjagaan/Asuhan Lansia
- 1.15 TLR.JL02.022.01 Membuat Catatan Kondisi
Lansia

2. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 313 Tahun 2015 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Bidang Pekerjaan Domestik, yaitu pada unit kompetensi:

- 1.1 T.970000.043.02 Memandikan Lansia di Tempat Tidur
- 1.2 T.970000.044.02 Melayani Lansia Buang Air Besar dan Buang Air Kecil
- 1.3 T.970000.045.02 Membersihkan Mulut dan Gigi Palsu pada Lansia
- 1.4 T.970000.046.02 Membantu Lansia Mencuci Rambut di Tempat Tidur
- 1.5 T.970000.047.02 Memotong Kuku Lansia
- 1.6 T.970000.048.02 Membantu Jalan pada Lansia yang Lumpuh Sebelah
- 1.7 T.970000.049.02 Memindahkan Lansia ke Kursi Roda dan Sebaliknya
- 1.8 T.970000.050.02 Membantu Lansia Gerak Badan dan Miring Kanan dan Miring Kiri
- 1.9 T.970000.051.02 Membantu Gerakan Pasif dan Membantu Duduk di Tempat Tidur
- 1.10 T.970000.052.02 Menolong Lansia dengan Besar Kencing/ *Inkontinentsia Urinae*
- 1.11 T.970000.053.02 Melayani Lansia Sesak Nafas
- 1.12 T.970000.054.02 Memasang Kirbat Es
- 1.13 T.970000.055.02 Memasang Buli-Buli Panas
- 1.14 T.970000.056.02 Menggunakan Sedot Lendir/ *Suction*
- 1.15 T.970000.057.02 Menggunakan *Nebulizer*
- 1.16 T.970000.058.02 Mengukur Suhu Badan dan Menghitung Denyut Nadi Lansia

- 1.17 T.970000.059.02 Mengukur Tekanan Darah dan Menghitung Pernafasan Lansia
 - 1.18 T.970000.060.02 Menyiapkan Lansia untuk Periksa ke Dokter
 - 1.19 T.970000.061.02 Memberikan Makan dan Minum kepada Lansia di Atas Tempat Tidur Sesuai Diet
 - 1.20 T.970000.062.02 Memberikan Makanan dan Minuman Melalui *Sonde Feeding*
 - 1.21 T.970000.063.02 Memberikan Makanan Tambahan
 - 1.22 T.970000.064.02 Memberikan Pertolongan Pertama pada Penyakit Ringan Lansia
 - 1.23 T.970000.065.02 Mencegah Kecelakaan pada Lansia
 - 1.24 T.970000.073.02 Menyusun Menu Sesuai Diet Lansia
 - 1.25 T.970000.076.02 Membuat Makanan dan Minuman Lansia Sesuai Diet
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku setelah 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 April 2021

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
NOMOR 28 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS
KESEHATAN MANUSIA DAN AKTIVITAS
SOSIAL GOLONGAN POKOK AKTIVITAS
KESEHATAN MANUSIA BIDANG CAREGIVER
LANJUT USIA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *aging process* atau proses penuaan. Usia lanjut sebagai tahap akhir siklus kehidupan merupakan tahap perkembangan normal yang akan dialami oleh setiap individu yang mencapai usia lanjut. Hal tersebut merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia (Notoatmodjo, 2014). Proporsi penduduk di atas 60 (enam puluh) tahun di dunia diperkirakan akan terus meningkat. Perkiraan peningkatan dari tahun 2000 sampai 2050 akan berlipat ganda dari sekitar 11% menjadi 22%, atau secara absolut meningkat dari 605 juta menjadi 2 milyar lansia (WHO, 2014). Dari tahun 2010-2014 pertumbuhan penduduk Indonesia setiap tahun terus meningkat, dari 3,54 juta per tahun menjadi 3,70 juta per tahun. Saat ini jumlah penduduk usia lanjut berkisar antara 27 juta (angka nasional), dan diprediksi pada Tahun 2020 akan menjadi sekitar 38 juta atau 11,8% dari seluruh jumlah penduduk usia lanjut yang ada pada saat ini di kota Surakarta sebesar 11,3% (DKK Surakarta, 2016).

Dengan bertambahnya umur, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, penyakit terbanyak pada lanjut usia adalah Penyakit

Tidak Menular (PTM) antara lain hipertensi, artritis, stroke, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan Diabetes Mellitus (DM). Untuk mewujudkan lansia sehat, mandiri, berkualitas dan produktif harus dilakukan pembinaan kesehatan sedini mungkin selama siklus kehidupan manusia sampai memasuki fase lanjut usia dengan memperhatikan faktor-faktor risiko yang harus dihindari dan faktor-faktor protektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan (DKK Surakarta, 2015). Untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia pemerintah membuat beberapa kebijakan-kebijakan pelayanan kesehatan lansia. Tujuan umum kebijakan pelayanan kesehatan lansia adalah meningkatkan derajat kesehatan lansia untuk mencapai lansia sehat, mandiri, aktif, produktif dan berdaya guna bagi keluarga dan masyarakat.

Infrastruktur sertifikasi *caregiver* lansia (Istigver) adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, dalam hal ini yaitu proses sertifikasi, khususnya proses sertifikasi tenaga *caregiver* lansia. Sertifikasi tenaga *caregiver* lansia sangat diperlukan dalam rangka penyediaan tenaga *caregiver* lansia yang tersertifikasi kompetensi secara nasional dan diakui juga secara internasional. Pelaksanaan sertifikasi tenaga *caregiver* lansia merupakan salah satu kegiatan dalam merealisasikan kebijakan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kesehatan untuk pendayagunaan tenaga *caregiver* lansia yang tersertifikasi kompetensi kerja.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan pengakuan kompetensi kerja tersebut dilakukan melalui sertifikasi kompetensi kerja. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan peraturan BNSP Nomor 301 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Asesmen Kompetensi. Dalam pedoman tersebut dijelaskan pelaksanaan proses sertifikasi

melalui asesmen kompetensi, dibutuhkan infrastruktur atau penunjang utama proses yaitu lembaga sertifikasi yang terlisensi BNSP, standar kompetensi kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 3 Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, skema sertifikasi, asesor kompetensi, Materi Uji Kompetensi (MUK), dan Tempat Uji Kompetensi (TUK).

Kementerian Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, memiliki fungsi salah satunya melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang tata kelola sertifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut serta kebijakan dari Badan PPSDM Kesehatan terhadap tenaga *caregiver* lansia, maka dilakukan penyiapan infrastruktur sertifikasi bagi tenaga *caregiver* lansia untuk menghasilkan tenaga *caregiver* lansia yang tersertifikasi kompetensi.

Pelaksanaan kaji ulang/revisi SKKNI Nomor 249 Tahun 2007 dan revisi SKKNI 313 Tahun 2015 tentang SKKNI Penjagaan dan Pelayanan Lansia *Careworker*, yang akan dikhususkan untuk SKKNI *Caregiver* Lansia.

B. Pengertian

1. Kompetensi *caregiver* lansia diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan kepada lansia yang dilandasi oleh pengetahuan, ketarampilan dan sikap kerja.
2. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang *caregiver* lansia yang selanjutnya disebut SKKNI bidang *caregiver* lansia adalah uraian kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan kepada lansia yang dilandasi oleh pengetahuan, ketarampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki *caregiver* lansia untuk melakukan pekerjaan atau tugasnya atau menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara Nasional.

3. Standar Operasional Prosedur atau disingkat SOP adalah serangkaian instruksi tertulis mengenai proses penyelenggaraan kegiatan secara sistematis yang dibakukan.
4. *Caregiver* lanjut usia adalah tenaga pendamping bagi lanjut usia.
5. Tenaga profesional adalah tenaga yang dibutuhkan *caregiver* dalam rangka pengembangan diri *caregiver* dan memenuhi kebutuhan kondisi lansia seperti para pakar teknis sesuai kompetensi yang akan dilakukan, sumber daya manusia di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)/pemerintahan dan tenaga kesehatan.
6. Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia).
7. Panti wreda adalah sebagai tempat merawat dan menampung manusia lanjut usia yang memiliki fasilitas dan aktifitas khusus untuk manula dari aspek fisik yang sudah lemah sehingga tidak mampu melaksanakan kehidupan sehari-hari sendiri/mandiri, tua renta.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.

3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang *Caregiver* Lanjut Usia (Lansia) melalui keputusan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementrian Kesehatan Nomor HK.02.02/1.2/003024/2017 tentang Komite Standar Kompetensi Kesehatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan komite standar kompetensi RSKKNI Bidang Kesehatan

NO	NAMA	INSTANSI/LEM BAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Kepala Badan PPSDM Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan	Pengarah
2.	Kepala Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan	Ketua
3.	Kepala Bidang Pengembangan Karier dan Tata Kelola Sertifikasi, Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan	Sekretaris
4.	Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat, Set. Badan PPSDM Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan	Anggota
5.	Kepala Bidang Pengembangan Jabatan Fungsional, Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEM BAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
6.	Kepala Sub Bidang Pengembangan Karier, Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan	Anggota
7.	Kepala Sub Bidang Tata Kelola Sertifikasi Tenaga Kesehatan, Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan	Anggota
8.	Staf Sub Bidang Tata Kelola Sertifikasi	Badan PPSDM Kesehatan	Anggota

Tabel 2. Susunan tim perumus RSKKNI Bidang *Caregiver* Lanjut Usia (Lansia)

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Raudah	Pusat Peningkatan Mutu SDMK	Ketua
2.	Dayang Laily	Perkumpulan Asisten Keperawatan Indonesia (PASKI) LSP Paski Health Care	Sekretaris
3.	Latifah Hanum	LSP Pekerja Domestik Mandiri	Anggota
4.	Netty Feronika	BLKLN (Balai Latihan Kerja Luar Negeri)	Anggota
5.	Tati Mulyawati	Asosiasi Penjaga dan Pendamping Lansia Indonesia (AP2LI)	Anggota
6.	Endang Nuraini	Asosiasi Penjaga dan Pendamping Lansia Indonesia (AP2LI)	Anggota
7.	Elly Purnamasari	Universitas Muhammadiyah Tangerang	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
8.	Mai Ikuta	PT. OS Selnajaya Indonesia	Anggota
9.	Nurhitaria Hutagalung	LSP Pekerja Domestik Indonesia	Anggota
10.	Nurul Elfiana	Yayasan Asani	Anggota
11	Sri Praptowati	Asosiasi Penjaga dan Pendamping Lansia Indonesia (AP2LI)	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim verifikasi RSKKNI Bidang *Caregiver* Lanjut Usia (Lansia)

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Sidin Hariyanto	Pusat Peningkatan Mutu SDMK	Ketua
2.	Maya Ratnasari	Pusat Peningkatan Mutu SDMK	Anggota
3.	M. Irsyad Halim	Pusat Peningkatan Mutu SDMK	Anggota
4.	Amanda Putri	Pusat Peningkatan Mutu SDMK	Anggota
5.	Sarwo Hadi Pramono	Pusat Peningkatan Mutu SDMK	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Melakukan pendampingan pada lansia agar mampu mandiri dalam merawat dirinya	Melakukan pengembangan diri pendamping lansia	Melakukan komunikasi secara efektif	Menerapkan etika berkomunikasi
			Melakukan komunikasi tidak langsung
			Melakukan pendampingan pelayanan tenaga profesional kepada lansia
		Mengidentifikasi kondisi dan risiko kerja	Membekali diri tentang kondisi dan risiko kerja
			Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan pendampingan lansia
		Membekali diri pendamping lansia	Melakukan pengurusan dokumen administrasi pendampingan lansia
			Memanfaatkan teknologi dalam mencari informasi
			Melakukan pengembangan diri dengan adat dan budaya
			Melaporkan kekerasan dan penganiayaan selama pendampingan
		Mematangkan emosi pendamping lansia	Melaksanakan kerja sama di lingkungan lansia
			Mengembangkan kematangan emosi
			Mengembangkan motivasi kerja
	Melakukan pelayanan kepada lansia	Menjaga kebersihan diri lansia	Memandikan lansia di tempat tidur
			Memandikan lansia di kamar mandi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melayani lansia Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK)
			Membersihkan mulut dan gigi palsu pada lansia
			Membantu lansia mencuci rambut
			Memotong kuku lansia
		Menjaga kebersihan lingkungan lansia	Membersihkan kamar tidur lansia
			Menyiapkan tempat tidur
			Mengganti alat tenun lansia di atas tempat tidur
			Membersihkan kamar mandi lansia
			Mencuci pakaian dan linen/lena
		Melakukan mobilisasi pada lansia	Membantu jalan pada lansia yang lumpuh sebelah
			Memindahkan lansia ke kursi roda dan sebaliknya
			Memindahkan lansia menggunakan <i>brankard</i>
			Melatih gerakan aktif/pasif dan duduk ditempat tidur pada lansia
		Memelihara kesehatan lansia	Menggunakan sedot lendir/ <i>suction</i>
			Menggunakan <i>nebulizer</i>
			Mengukur Tanda Tanda Vital (TTV) pada lansia
			Memelihara slang makan (<i>sonde feeding</i>)
			Melakukan pemeliharaan infus pada lansia

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Memasang dan mengelola kantong urine
			Memasang oksigen nasal kanul
			Memberikan suntikan insulin
			Melakukan pencegahan <i>decubitus</i> (luka tirah baring)
			Melakukan pemberian obat pada lansia
			Memasang kirbat es
			Memasang buli-buli panas
			Melayani lansia beser (<i>incontinensia</i>)
		Melakukan pemenuhan gizi terhadap lansia	Menyusun menu sesuai kebutuhan lansia
			Memberikan makanan dan minuman melalui slang makan/ <i>sonde feeding</i>
		Melakukan pendampingan bantuan hidup dasar pada lansia	Melakukan pendampingan pada lansia terhadap bahaya jatuh pada lansia
			Menolong lansia sesak napas
			Menolong lansia pingsan
			Menerapkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada lansia
			Melakukan bantuan tersedak pada lansia
		Melakukan pemeliharaan setelah lansia meninggal	Melakukan pendampingan terhadap lansia yang akan meninggal dunia

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		dunia	Melakukan pemeliharaan sederhana setelah lansia meninggal dunia
		Memberikan motivasi pada lansia	Melaksanakan program rekreasi pada lansia
			Melayani lansia cacat jasmani
			Melayani lansia cacat mental/stres
			Melayani lansia demensia/pikun
			Melayani lansia berbadan gemuk
			Menghibur lansia
		Melakukan bantuan dalam kemandirian sesuai kebutuhan lansia	Mengembangkan kreativitas sesuai potensi lansia
			Memberikan stimulus dan dukungan lansia menjadi mandiri
	Mengelola pendampingan lansia	Membuat dokumen pendampingan lansia	Membuat pencatatan lansia
			Membuat laporan pendampingan lansia
		Melakukan bimbingan teknis pendampingan	<i>Monitoring</i> dan evaluasi pendampingan lansia
			Mengelola program pendampingan lansia
		Memberikan peningkatan kualifikasi <i>care giver</i> /keluarga /institusi	Melaksanakan bimbingan kepada <i>caregiver</i> , keluarga dan institusi
			Melaksanakan pelatihan <i>caregiver</i> lansia*

* Unit kompetensi ini diadopsi dari Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 333 Tahun 2020 tentang Penetapan SKKNI Bidang Standardisasi Pelatihan Kerja dan Sertifikasi.

Didalam penggolongan aktivitas ekonomi yang termuat dalam KBLI Tahun 2017, kompetensi *caregiver* ditempatkan dalam kategori aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, golongan pokok aktivitas kesehatan manusia yang mencakup kegiatan berbagai macam rumah sakit dan lembaga medis, baik rumah sakit umum atau spesialis dan lembaga kesehatan masyarakat dengan fasilitas penginapan, rumah tangga yang berkaitan dengan lansia.

Kode unit kompetensi yang disepakati dalam rumusan SKKNI *Caregiver* Lansia adalah :

Keterangan:

- Q : Menunjukkan kategori aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
- 86 : Menunjukkan golongan pokok aktivitas kesehatan manusia berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
- CGL : Menunjukkan singkatan dari *caregiver*
- XX : Menunjukkan pengelompokan unit kompetensi dari area dan Fungsi Kunci terdiri dari
 - 01 = Unit kompetensi melakukan pengembangan diri pendamping lansia
 - 02 = Unit kompetensi melakukan pelayanan kepada lansia
 - 03 = Unit kompetensi mengelola pendampingan lansia
- YYY : Menunjukkan Y urutan dari fungsi dasar pada kelompok fungsi
- 1 s.d. 4 : Versi penerbitan

B. Daftar Unit Kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	2	3
1.	Q.86CGL01.001.1	Menerapkan Etika Berkomunikasi
2.	Q.86CGL01.002.1	Melakukan Komunikasi Tidak Langsung
3.	Q.86CGL01.003.1	Melakukan Pendampingan Pelayanan Tenaga Profesional kepada Lansia
4.	Q.86CGL01.004.1	Membekali Diri tentang Kondisi dan Risiko Kerja
5.	Q.86CGL01.005.1	Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Lingkungan Pendampingan Lansia
6.	Q.86CGL01.006.1	Melakukan Pengurusan Dokumen Administrasi Pendampingan Lansia
7.	Q.86CGL01.007.1	Memanfaatkan Teknologi dalam Mencari Informasi
8.	Q.86CGL01.008.1	Melakukan Pengembangan Diri dengan Adat dan Budaya
9.	Q.86CGL01.009.1	Melaporkan Kekerasan dan Penganiayaan Selama Pendampingan
10.	Q.86CGL01.010.1	Melaksanakan Kerja Sama di Lingkungan Lansia
11.	Q.86CGL01.011.3	Mengembangkan Kematangan Emosi
12.	Q.86CGL01.012.3	Mengembangkan Motivasi Kerja
13.	Q.86CGL02.013.3	Memandikan Lansia di Tempat Tidur
14.	Q.86CGL02.014.1	Memandikan Lansia di Kamar Mandi
15.	Q.86CGL02.015.3	Melayani Lansia Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK)
16.	Q.86CGL02.016.3	Membersihkan Mulut dan Gigi Palsu pada Lansia
17.	Q.86CGL02.017.3	Membantu Lansia Mencuci Rambut
18.	Q.86CGL02.018.3	Memotong Kuku Lansia
19.	Q.86CGL02.019.1	Membersihkan Kamar Tidur Lansia
20.	Q.86CGL02.020.1	Menyiapkan Tempat Tidur
21.	Q.86CGL02.021.1	Mengganti Alat Tenun Lansia di Atas Tempat Tidur
22.	Q.86CGL02.022.3	Membersihkan Kamar Mandi Lansia
23.	Q.86CGL02.023.3	Mencuci Pakaian dan Linen/Lena

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	2	3
24.	Q.86CGL02.024.3	Membantu Jalan pada Lansia yang Lumpuh Sebelah
25.	Q.86CGL02.025.3	Memindahkan Lansia ke Kursi Roda dan Sebaliknya
26.	Q.86CGL02.026.1	Memindahkan Lansia Menggunakan <i>Brankard</i>
27.	Q.86CGL02.027.3	Melatih Gerakan Aktif/Pasif dan Duduk Ditempat Tidur pada Lansia
28.	Q.86CGL02.028.3	Menggunakan Sedot Lendir/ <i>Suction</i>
29.	Q.86CGL02.029.3	Menggunakan <i>Nebulizer</i>
30.	Q.86CGL02.030.3	Mengukur Tanda Tanda Vital (TTV) pada Lansia
31.	Q.86CGL02.031.1	Memelihara Slang Makan (<i>Sonde Feeding</i>)
32.	Q.86CGL02.032.1	Melakukan Pemeliharaan Infus pada Lansia
33.	Q.86CGL02.033.1	Memasang dan Mengelola Kantong Urine
34.	Q.86CGL02.034.1	Memasang Oksigen Nasal Kanul
35.	Q.86CGL02.035.1	Memberikan Suntikan Insulin
36.	Q.86CGL02.036.1	Melakukan Pencegahan <i>Decubitus</i> (Luka Tirah Baring)
37.	Q.86CGL02.037.1	Melakukan Pemberian Obat pada Lansia
38.	Q.86CGL02.038.3	Memasang Kirbat Es
39.	Q.86CGL02.039.3	Memasang Buli-Buli Panas
40.	Q.86CGL02.040.3	Melayani Lansia Besar (<i>Incontinensia</i>)
41.	Q.86CGL02.041.3	Menyusun Menu sesuai Kebutuhan Lansia
42.	Q.86CGL02.042.3	Memberikan Makanan dan Minuman melalui Slang Makan/ <i>Sonde Feeding</i>
43.	Q.86CGL02.043.1	Melakukan Pendampingan pada Lansia terhadap Bahaya Jatuh pada Lansia
44.	Q.86CGL02.044.3	Menolong Lansia Sesak Napas
45.	Q.86CGL02.045.1	Menolong Lansia Pingsan
46.	Q.86CGL02.046.1	Menerapkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada Lansia
47.	Q.86CGL02.047.1	Melakukan Bantuan Tersedak pada Lansia
48.	Q.86CGL02.048.1	Melakukan Pendampingan terhadap Lansia yang akan Meninggal Dunia

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	2	3
49.	Q.86CGL02.049.1	Melakukan Pemeliharaan Sederhana setelah Lansia Meninggal Dunia
50.	Q.86CGL02.050.2	Melaksanakan Program Rekreasi pada Lansia
51.	Q.86CGL02.051.2	Melayani Lansia Cacat Jasmani
52.	Q.86CGL02.052.2	Melayani Lansia Cacat Mental/Stres
53.	Q.86CGL02.053.1	Melayani Lansia Demensia/Pikun
54.	Q.86CGL02.054.2	Melayani Lansia Berbadan Gemuk
55.	Q.86CGL02.055.1	Menghibur Lansia
56.	Q.86CGL02.056.1	Mengembangkan Kreativitas sesuai Potensi Lansia
57.	Q.86CGL02.057.1	Memberikan Stimulus dan Dukungan Lansia menjadi Mandiri
58.	Q.86CGL02.058.2	Membuat Pencatatan Lansia
59.	Q.86CGL02.059.2	Membuat Laporan Pendampingan Lansia
60.	Q.86CGL02.060.1	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pendampingan Lansia
61.	Q.86CGL03.061.1	Mengelola Program Pendampingan Lansia
62.	Q.86CGL03.062.1	Melaksanakan Bimbingan kepada <i>Caregiver</i> , Keluarga dan Institusi

KODE UNIT : Q.86CGL01.001.3

JUDUL UNIT : Menerapkan Etika Berkomunikasi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan etika berkomunikasi secara langsung dalam pendampingan lansia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memastikan lawan bicara (komunikasikan) yang dihadapi	1.1 Lawan bicara (komunikasikan) diidentifikasi sesuai kearifan lokal yang berlaku. 1.2 Kosakata dipilih sesuai kaidah bahasa. 1.3 Kalimat disusun dengan kaidah bahasa.
2. Mengucapkan kalimat sederhana sesuai dengan tempat kerja	2.1 Komunikasi disampaikan dengan kalimat sederhana. 2.2 Nada bicara disesuaikan dengan lawan bicara. 2.3 Konfirmasi ulang dilakukan sesuai ketentuan .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk *caregiver* lansia dalam berkomunikasi secara langsung dalam pendampingan lansia.
- 1.2 Kearifan lokal adalah lokasi dan situasi kerja.
- 1.3 Ketentuan meliputi fungsi, tujuan, unsur, dan jenis.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data
- 2.1.2 Media
- 2.1.3 Audio visual

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Keperawatan Khusus

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat dan budaya

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teknik komunikasi interpersonal
- 3.1.2 Kosakata dan kalimat sederhana
- 3.1.3 Nada suara dalam berbicara

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menciptakan komunikasi yang baik dan dapat membangun hubungan saling percaya

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab dalam membangun hubungan

4.2 Kesabaran dalam mendengar secara aktif

4.3 Ketepatan dalam memberi respon

4.4 Teliti dalam menyusun kalimat

4.5 Kecermatan dalam bahasa tubuh saat berkomunikasi

4.6 Sopan dalam berkomunikasi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menggunakan teknik komunikasi secara verbal dan non verbal

5.2 Ketepatan dalam penggunaan bahasa dan nada bicara sesuai dengan lawan bicara

KODE UNIT : Q.86CGL01.002.3

JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi Tidak Langsung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam berkomunikasi secara tidak langsung dengan efektif dan secara jelas dan sopan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan bahan komunikasi	1.1 Perangkat komunikasi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Perangkat komunikasi diperiksa sesuai prosedur. 1.3 Bahan yang akan dikomunikasikan direncanakan sesuai tujuan komunikasi.
2. Melakukan komunikasi secara tidak langsung	2.1 Teknik komunikasi dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Penggunaan bahasa dilakukan dengan jelas dan sopan. 2.3 Pesan ditanggapi sesuai kebutuhan. 2.4 Resume dibuat berdasarkan hasil komunikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk berkomunikasi secara tidak langsung di telepon secara efektif dan efisien untuk *caregiver*.
- 1.2 Tujuan komunikasi meliputi pembicaraan yang akan diucapkan atau yang akan dibahas.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat komunikasi
- 2.1.2 Alat pengolah data
- 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Jaringan internet

2.2.2 Sumber daya AC/DC

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan budaya

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur berkomunikasi tidak langsung

3.1.2 Penggunaan kosakata dan kalimat

3.1.3 Bahasa sesuai kearifan lokal

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi tidak langsung baik dengan lisan/telepon dan tulisan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Terampil dalam menggunakan alat komunikasi
 - 4.2 Sopan dalam berkomunikasi
 - 4.3 Responsif
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan berkomunikasi tidak langsung dalam menerapkan etika berkomunikasi
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan teknik komunikasi yang baik
 - 5.3 Ketepatan dalam menghormati dan tidak menyinggung perasaan komunikan

KODE UNIT : Q.86CGL01.003.1

JUDUL UNIT : Mendampingi Lansia pada Saat Pemeriksaan oleh Tenaga Profesional

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pendampingan kepada lansia saat pemeriksaan oleh tenaga profesional di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengumpulan data terkait lansia dengan tenaga profesional	1.1 Data terkait lansia disiapkan sesuai kondisi lansia. 1.2 Rencana pendampingan lansia saat pemeriksaan oleh tenaga profesional dibuat sesuai kondisi lansia. 1.3 Jadwal komunikasi terhadap kebutuhan tenaga profesional ditentukan sesuai prosedur.
2. Mendampingi lansia saat pemeriksaan oleh tenaga profesional	2.1 Salam <i>caregiver</i> disampaikan dan norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pendampingan diterapkan sesuai prosedur. 2.2 Pendampingan pelayanan lansia oleh tenaga profesional dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Hasil tindak lanjut pendampingan lansia dimonitor sesuai prosedur. 2.4 Rekomendasi tenaga profesional kepada lansia/ <i>caregiver</i> /keluarga/institusi dilakukan sesuai prosedur.
3. Mendokumentasikan hasil mendampingi lansia saat pemeriksaan oleh tenaga profesional	3.1 Hasil pendampingan lansia saat pemeriksaan oleh tenaga profesional dicatat sesuai prosedur. 3.2 Kerahasiaan Informasi hasil dan data pendampingan dipastikan keamanannya sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan kerja sama dengan tenaga profesional dalam memberikan pendampingan pelayanan kepada lansia dan *caregiver* di rumah atau di panti wreda.
- 1.2 Rencana pendampingan lansia saat pemeriksaan oleh tenaga profesional dilakukan jika ada permasalahan yang timbul.
- 1.3 Pendampingan pelayanan tenaga profesional adalah kegiatan pendampingan dalam memberikan bantuan dan dukungan pelayanan lansia yang bukan kewenangan seorang *caregiver* dengan tenaga kesehatan lainnya dan pihak terkait sesuai tugas dan kewenangan masing-masing, meliputi tujuan, skala prioritas dan batas waktu pendampingan pelayanan.
- 1.4 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.5 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.5.1 Kebersihan tangan.
 - 1.5.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.5.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.5.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.5.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.5.6 Penatalaksanaan linen.

- 1.5.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.5.8 Penempatan lansia.
- 1.5.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat transportasi
 - 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan Bantuan Hidup Dasar (BHD)
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.3 Obat-obatan
 - 2.2.4 *Survival kit*
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
 - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman Pendayagunaan Tenaga *Caregiver* Lansia Tahun 2019

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan,

perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Identifikasi data lansia dan pendampingannya kelainan kondisi lansia

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan identifikasi data kondisi lansia
- 3.2.2 Melakukan dokumentasi hasil pendampingan pelayanan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam memeriksa data kondisi lansia
- 4.2 Tepat rencana kebutuhan tenaga profesional terhadap lansia
- 4.3 Bertanggung jawab terhadap hasil rekomendasi pendampingan tenaga profesional
- 4.4 Bertanggung jawab dalam mendokumentasikan hasil pendampingan pelayanan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi rencana pendampingan lansia saat pemeriksaan oleh tenaga profesional

KODE UNIT : Q.86CGL01.004.1

JUDUL UNIT : Membekali Diri tentang Kondisi dan Risiko Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membekali diri tentang kondisi dan risiko kerja dalam pendampingan lansia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menghadapi risiko kerja dalam pendampingan lansia	1.1 Kondisi dan risiko kerja diidentifikasi sesuai dengan ketentuan . 1.2 Form checklist penilaian risiko kerja disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai dengan norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Menerapkan pencegahan dan penanggulangan terkait risiko kerja	2.1 Penilaian kondisi dan risiko kerja dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Hasil identifikasi dikomunikasikan dengan pihak terkait . 2.3 Pencegahan dan penanggulangan risiko kerja dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Kondisi dan risiko kerja dimonitor sesuai prosedur. 2.5 Hasil monitoring dilaporkan ke pihak terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pemahaman *caregiver* tentang membekali diri tentang kondisi dan risiko kerja dalam pendampingan lansia.

1.2 Identifikasi risiko kerja meliputi peralatan, tempat kerja dan prosedur dalam suatu sistem serta potensi bahaya sesuai kategori:

1.2.1 Kategori A : yang menimbulkan risiko jangka panjang pada kesehatan.

1.2.2 Kategori B : risiko langsung pada keselamatan.

1.2.3 Kategori C : risiko pada kesejahteraan atau kesehatan sehari hari.

- 1.2.4 Kategori D : risiko pribadi dan psikologis.
 - 1.3 Ketentuan meliputi aktivitas darurat, aktivitas rutin, aktivitas non rutin, aktivitas semua pihak, perilaku manusia, kemampuan manusia, dan faktor manusia lainnya, bahaya dari luar dan bahaya dari tempat kerja.
 - 1.4 *Form checklist* penilaian risiko adalah proses menilai suatu risiko dengan membandingkan tingkat kriteria risiko yang telah ditetapkan untuk menentukan prioritas pengendalian bahaya yang sudah diidentifikasi.
 - 1.5 Pihak terkait meliputi atasan *caregiver*, keluarga, tenaga profesional, tempat kerja dan institusi terkait.
 - 1.6 Hasil *monitoring* meliputi sifat bahaya yang ditentukan dengan pengendalian sementara, pengendalian bahaya secara permanen.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
 - 2.1.2 Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan kelengkapannya
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku catatan
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 *Form checklist* penilaian risiko kerja
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pencegahan dan penanggulangan risiko kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Risiko kerja
- 3.1.2 Potensi bahaya kerja
- 3.1.3 Pengelompokan ketentuan penanggulangan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengidentifikasi kondisi dan risiko kerja
- 3.2.2 Mengkomunikasikan hasil identifikasi kondisi dan risiko kerja
- 3.2.3 Melakukan pencegahan dan penanggulangan sesuai prosedur
- 3.2.4 Menyusun laporan hasil *monitoring*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kondisi dan risiko bahaya kerja
 - 4.2 Cermat dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan risiko bahaya kerja
 - 4.3 Tanggung jawab terhadap hasil *monitoring* kondisi dan risiko bahaya kerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan risiko kerja di lakukan sesuai prosedur

KODE UNIT : Q.86CGL01.005.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Lingkungan Pendampingan Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja dilingkungan kerja dalam pendampingan lansia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada lansia	1.1 <i>Form</i> penilaian risiko pelayanan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Risiko pelayanan lansia diidentifikasi sesuai dengan standar . 1.3 Hasil identifikasi risiko pelayanan dibuat sesuai kebutuhan pendampingan. 1.4 Alat, bahan, tempat kerja dan prosedur implementasi norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dilingkungan kerja pada lansia	2.1 Peralatan K3 digunakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.2 Lingkungan kerja pada lansia dikondisikan sesuai kebutuhan. 2.3 Implementasi K3 dilakukan sesuai prosedur.
3. Melaksanakan tahap akhir penerapan K3 pendampingan lansia	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah dikelola sesuai ketentuan. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja dilingkungan kerja dalam pendampingan lansia.

1.2 Standar meliputi:

- 1.2.1 Kebersihan tangan.
- 1.2.2 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.2.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
- 1.2.4 Pengendalian lingkungan.
- 1.2.5 Pengelolaan limbah.
- 1.2.6 Penatalaksanaan linen.
- 1.2.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.2.8 Penempatan lansia.
- 1.2.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.

1.3 Dikelola meliputi pemeliharaan peralatan, perlengkapan, dan bahan habis pakai serta pengelolaan limbah.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat Pelindung Diri (APD)
- 2.1.2 Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan kelengkapannya

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.3 Panduan informasi K3
- 2.2.4 *Form checklist* penilaian risiko kerja
- 2.2.5 Bahan habis pakai sesuai penerapan
- 2.2.6 Tempat sampah

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat atau lingkungan kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Risiko pelayanan lansia
 - 3.1.2 Jenis peralatan K3
 - 3.1.3 Kondisi tempat kerja
 - 3.1.4 Prosedur implementasi K3
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan identifikasi risiko pelayanan lansia
 - 3.2.2 Menerapkan prosedur K3 pada pelayanan lansia

- 3.2.3 Menggunakan peralatan K3 sesuai prosedur
- 3.2.4 Menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- 3.2.5 Mengelola limbah habis pakai

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi risiko pelayanan lansia
- 4.2 Cermat dalam menerapkan prosedur K3
- 4.3 Tepat dalam menggunakan peralatan K3

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja pada lansia
- 5.2 Ketepatan dalam menggunakan peralatan K3

KODE UNIT : Q.86CGL01.006.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pengurusan Dokumen Administrasi Pendampingan Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola dokumen administrasi selama proses pendampingan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan dokumen administrasi lansia	1.1 Dokumen administrasi lansia diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 <i>Form checklist</i> kelengkapan dokumen disiapkan sesuai hasil identifikasi. 1.3 Data dan dokumen disiapkan sesuai ketentuan. 1.4 Rencana disusun sesuai jadwal kegiatan.
2. Melakukan dokumentasi kelengkapan administrasi lansia	2.1 Kelengkapan dokumen diidentifikasi sesuai ketentuan. 2.2 Dokumen administrasi lansia dilaporkan kepada pihak terkait . 2.3 Dokumen administrasi dimonitor sesuai prosedur. 2.4 Kerahasiaan dokumen administrasi lansia dipastikan keamanannya sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membekali diri tentang dokumen serta memeriksa kelengkapan dokumen pendamping.
- 1.2 Kelengkapan dokumen meliputi administrasi lansia sesuai kebutuhan.
- 1.3 Pihak terkait adalah institusi atau lembaga yang berhubungan dengan kebutuhan dokumen lansia.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku catatan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, dan tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kelengkapan dan keaslian dokumen dapat diidentifikasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan identifikasi persyaratan dokumen sesuai kebutuhan

3.2.2 Melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sesuai persyaratan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengidentifikasi dokumen sesuai persyaratan

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kelengkapan dokumen

KODE UNIT : Q.86CGL01.007.1

JUDUL UNIT : Memanfaatkan Teknologi dalam Mencari Informasi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi yang tersedia secara efektif dan tepat dalam pendampingan lansia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan penggunaan teknologi informasi	1.1 Teknologi dan informasi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Alat yang mendukung teknologi dan informasi disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan pengenalan terhadap media teknologi dan informasi	2.1 Search engine dikenalkan kepada lansia sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Lansia didampingi dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.
3. Mendokumentasikan hasil penggunaan teknologi dan informasi	3.1 Hasil informasi dari <i>search engine</i> dicatat sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Hasil informasi diarsipkan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan *caregiver* dalam memanfaatkan media teknologi dan informasi untuk pendampingan lansia.

1.2 *Search engine* atau mesin pencari adalah sebuah sistem *software* atau sebuah aplikasi yang didesain dan disediakan oleh suatu badan komersial tertentu dan dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pengguna internet mencari berbagai informasi di internet. Berbagai informasi ini biasanya tersimpan dalam WWW (*World Wide Web*), FTP (*File Transfer Protocol*), atau *mailing list* yang berada dalam sebuah *server*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknologi informasi
 - 3.1.2 Alat komunikasi dan informasi sesuai dengan jenisnya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat komunikasi dan informasi
 - 3.2.2 Mendokumentasikan informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komunikatif terhadap lansia, keluarga lansia dan rekan kerja
 - 4.2 Terampil dalam menggunakan alat komunikasi dan informasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menggunakan alat komunikasi dan informasi sesuai dengan jenisnya

KODE UNIT : Q.86CGL01.008.2

JUDUL UNIT : Melakukan Pengembangan Diri dengan Adat dan Budaya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenali adat dan budaya serta menyesuaikan diri di tempat kerja sebagai *caregiver*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali adat dan budaya	1.1 Adat dan budaya diidentifikasi sesuai ketentuan. 1.2 Kebiasaan lansia diidentifikasi sesuai kondisi. 1.3 <i>Form checklist</i> disiapkan sesuai hasil identifikasi.
2. Menyesuaikan diri terhadap adat dan budaya	2.1 Adaptasi <i>caregiver</i> disesuaikan dengan adat dan budaya yang berlaku. 2.2 Kebiasaan lansia dikomunikasikan dengan pihak terkait .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan *caregiver* yang meliputi menjaga kebersihan diri lansia, menjaga kebersihan lingkungan lansia, melakukan mobilisasi, memelihara kesehatan lansia, melakukan pemenuhan gizi terhadap lansia, melakukan pendampingan bantuan hidup dasar, melakukan perawatan setelah lansia meninggal dunia, memotivasi lansia dan membekali diri dengan adat dan budaya di rumah atau di panti wreda.
- 1.2 Membekali diri dengan adat dan budaya terbatas pada: mengenali adat dan budaya serta peraturan yang berlaku dan menyesuaikan diri untuk hal-hal yang positif.
- 1.3 Ketentuan dalam membekali diri dengan adat dan budaya meliputi:
 - 1.3.1 Menganalisa perbedaan adat, budaya dan peraturan di tempat kerja.

- 1.3.2 Memahami peraturan di lingkungan kerja.
- 1.3.3 Membina komunikasi yang lebih baik dan berbagi Informasi dengan lansia dan keluarga lansia.
- 1.3.4 Menyiasati strategi penyelesain konflik dengan lansia dan keluarga lansia sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 1.3.5 Menginisiasi budaya kerja dalam rangka membina hubungan baik dengan lansia dan keluarga lansia.
- 1.4 Adaptasi meliputi adat dan kebiasaan lansia serta keluarga lansia.
- 1.5 Pihak terkait meliputi keluarga lansia dan lingkungan/komunitas.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Buku panduan tentang adat dan budaya
 - 2.1.2 *Form checklist*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan

konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan tentang adat dan budaya di tempat kerja

- 3.1.2 Kebiasaan lansia dan keluarga lansia sehari-hari

- 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyesuaikan diri dengan adat dan budaya di tempat kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Semangat dalam menambah pengetahuan adat dan budaya

- 4.2 Adaptif dalam menerapkan budaya dan adat baru

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyesuaikan diri dengan adat dan budaya serta kebiasaan lansia dan keluarga lansia

KODE UNIT : Q.86CGL01.009.1

JUDUL UNIT : Melaporkan Kekerasan dan Penganiayaan selama Pendampingan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaporkan kekerasan dan penganiayaan terhadap *caregiver* dan lansia selama pendampingan oleh *caregiver*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberikan informasi tentang penganiayaan dan kekerasan selama pendampingan kepada <i>caregiver</i> dan lansia	1.1 Jenis penganiayaan diidentifikasi sesuai kondisi. 1.2 Tanda dan gejala penganiayaan selama pendampingan diidentifikasi sesuai kondisi.
2. Membekali diri tentang pencegahan kekerasan selama pendampingan	2.1 Prosedur pencegahan kekerasan selama pendampingan dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.2 Informasi yang terkait dengan kekerasan diidentifikasi sesuai kondisi lansia. 2.3 Hasil identifikasi penganiayaan dan kekerasan selama pendampingan dilaporkan kepada pihak terkait.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan merawat lansia di dalam perawatan rumah, fasilitas perawatan, kantor sekretariat.
 - Diidentifikasi meliputi proses pemeriksaan terhadap tanda-tanda kekerasan maupun penganiayaan.
 - Tanda-tanda kekerasan pada lansia meliputi kekerasan fisik, kekerasan psikologi, kekerasan ekonomi, pelecehan seksual, pengabaian diri.
 - Informasi berupa data mengenai tanda-tanda kekerasan terhadap lansia.

- 1.5 Pihak terkait meliputi: *caregiver*, lansia, keluarga, masyarakat, tenaga profesional dan institusi terkait.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.1.2 *Accident report*
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang Undang Nomor 124 Tahun 2005 tentang Pencegahan Kekerasan kepada Lansia
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman perlindungan lansia terhadap kekerasan penganiayaan sesuai dengan peraturan dan perlindungan yang berlaku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan tanda penganiayaan terhadap lansia
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik pelaporan dan diskusi dengan tepat
 - 3.2.2 Berkomunikasi secara baik dengan lansia
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.2 Disiplin dalam mematuhi SOP
 - 4.3 Cepat dan tanggap dalam mengatasi permasalahan
 - 4.4 Cekatan dalam pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi dengan tepat tanda-tanda kekerasan dan jenis penganiayaan pada lansia

KODE UNIT : Q.86CGL01.010.1

JUDUL UNIT : Melaksanakan Kerja sama di Lingkungan Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan dan memelihara kerja sama di lingkungan kerja sebagai *caregiver*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemetaan kerja sama di lingkungan lansia	1.1 Bentuk kerja sama diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Pihak terkait diidentifikasi sesuai kebutuhan.
2. Melaksanakan kerja sama dilingkungan lansia	2.1 Hasil identifikasi dikomunikasikan kepada pihak terkait sesuai ketentuan . 2.2 Kerja sama dengan pihak terkait dilakukan sesuai kesepakatan .
3. Memelihara hubungan kerja sama dengan pihak terkait	3.1 Komitmen dengan pihak terkait dipelihara sesuai kesepakatan. 3.2 Sumber permasalahan dalam hubungan kerja sama diminimalisir sesuai kesepakatan. 3.3 Perjanjian kerja sama didokumentasikan sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan *caregiver* yang meliputi menjaga kebersihan diri lansia, menjaga kebersihan lingkungan lansia, melakukan mobilisasi, memelihara kesehatan lansia, melakukan pemenuhan gizi terhadap lansia, melakukan pendampingan bantuan hidup dasar, melakukan perawatan setelah lansia meninggal dunia, memotivasi lansia dan melakukan bantuan dalam kemandirian lansia di rumah atau di panti wreda.
 - 1.2 Pihak terkait meliputi: rekan kerja, lansia, keluarga lansia, institusi terkait, dan tenaga profesional.

- 1.3 Ketentuan dalam melaksanakan kerja sama di lingkungan kerja meliputi:
 - 1.3.1 Menganalisa perbedaan sosial budaya di tempat kerja dan menyesuaikan dengan lingkungan kerja.
 - 1.3.2 Memahami apa yang dimaksud kerja sama di lingkungan kerja dan pentingnya kerja sama bagi lansia, keluarga lansia dan rekan kerja.
 - 1.3.3 Membina komunikasi yang lebih baik dan berbagi Informasi
 - 1.3.4 Menyusun strategi penyelesaian konflik.
 - 1.3.5 Menginisiasi budaya kerja bagi perbaikan kerja.
 - 1.3.6 Mengukur perbaikan yang dicapai dalam kerja sama di tempat kerja.
- 1.4 Kesepakatan kerja sama dalam hal ini meliputi: syarat-syarat, hak dan kewajiban pekerja di tempat kerja.
- 1.5 Komitmen dalam kerja sama meliputi rasa percaya diri, rasa memiliki dan tanggung jawab dalam melaksanakan kerja sama.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.2 Peralatan kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perjanjian kerja
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep kerja sama
- 3.1.2 Manajemen konflik
- 3.1.3 Komunikasi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengembangkan kerja sama dalam lingkungan kerja
- 3.2.2 Menyelesaikan masalah
- 3.2.3 Memelihara kerja sama
- 3.2.4 Menerapkan komunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi bentuk kerja sama
- 4.2 Komunikatif terhadap pihak terkait
- 4.3 Tanggung jawab terhadap komitmen

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kerja sama dengan pihak terkait

KODE UNIT : Q.86CGL01.011.3

JUDUL UNIT : Mengembangkan Kematangan Emosi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri, mengelola emosi serta motivasi kerja dalam rangka mematangkan emosi sebagai *caregiver*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan diri	1.1 Pengenalan diri diidentifikasi dengan sesuai dengan keadaan. 1.2 Fisik, mental dan kemampuan diri disiapkan untuk bekerja sebagai <i>caregiver</i> sesuai keadaan. 1.3 <i>Form checklist</i> disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Mengelola emosi diri	2.1 Adat, budaya dan karakter lansia dan keluarga lansia diterapkan di lingkungan kerja sesuai ketentuan. 2.2 Empati dan humanisasi diterapkan dengan benar sesuai kondisi. 2.3 Sikap kerja ditingkatkan dengan baik sesuai ketentuan. 2.4 Kemampuan komunikasi digunakan dengan terbuka dan tenang sesuai etika. 2.5 Tanggung jawab dan pengendalian diri terhadap hal-hal yang negatif ditingkatkan dengan baik sesuai ketentuan. 2.6 Kematangan emosi <i>caregiver</i> dikelola sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri serta mengelola emosi dalam rangka mematangkan emosi sebagai *caregiver*.

- 1.2 Pengenalan diri meliputi kelebihan, kekurangan, bakat, dan potensi.
 - 1.3 Empati adalah respon afektif dan kognitif yang kompleks pada stres emosional orang lain.
 - 1.4 Humanisasi adalah pengembangan potensi-potensi memanusiakan manusia ke arah kesempurnaan.
 - 1.5 Sikap kerja meliputi disiplin, mandiri, kejujuran dan kesetiaan terhadap pekerjaan.
 - 1.6 Hal-hal yang negatif tidak terbatas pada: rindu kampung halaman, menyukai sesama atau lawan jenis, rayuan untuk pindah kerja, menggunakan perangkat komunikasi secara berlebihan.
 - 1.7 Pengembangan kematangan emosi di tempat kerja, terbatas pada:
 - 1.7.1 Pengenalan kelemahan dan kelebihan diri sendiri.
 - 1.7.2 Pengelolaan emosi.
 - 1.7.3 Pengendalian diri.
 - 1.7.4 Penyesuaian diri terhadap adat.
-
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Form checklist*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
-
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pemeriksaan Kesehatan dan Psikologis Calon Tenaga Kerja Indonesia
-
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Mengelola emosi
- 3.1.2 Manajemen konflik

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengembangkan kematangan emosi di lingkungan lansia
- 3.2.2 Melakukan teknik komunikasi interpersonal

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Tanggap dalam menghadapi permasalahan
- 4.2 Tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam mempersiapkan fisik dan mental untuk bekerja sebagai *caregiver* lansia

KODE UNIT : Q.86CGL01.012.3

JUDUL UNIT : Mengembangkan Motivasi Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri dalam mengembangkan motivasi kerja sebagai *caregiver*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengetahui kelemahan dan kelebihan diri	1.1 Form checklist motivasi kerja disiapkan sesuai ketentuan. 1.2 Pengenalan kelebihan, bakat, potensi diri diidentifikasi dengan baik. 1.3 Pengenalan kelemahan diri diidentifikasi dengan baik.
2. Mengembangkan motivasi diri	2.1 Tujuan bekerja diidentifikasi sesuai dengan kondisi <i>caregiver</i> . 2.2 Lingkungan kerja negatif dihindari sesuai etika. 2.3 Berpikir positif, rasa percaya diri dan semangat kerja ditingkatkan dengan baik sesuai ketentuan. 2.4 Masa depan setelah selesai kontrak kerja direncanakan sesuai kebutuhan <i>caregiver</i> .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan *caregiver* yang meliputi mengembangkan kematangan emosi, menjaga kebersihan diri lansia, menjaga kebersihan lingkungan lansia, melakukan mobilisasi, memelihara kesehatan lansia, melakukan pemenuhan gizi terhadap lansia, melakukan pendampingan bantuan hidup dasar, melakukan perawatan setelah lansia meninggal dunia, memotivasi lansia dan melakukan bantuan dalam kemandirian lansia di rumah atau di panti wreda.

- 1.2 *Form checklist* motivasi kerja meliputi kelebihan, kelemahan, bakat, potensi, tujuan, rencana setelah selesai bekerja.
- 1.3 Lingkungan kerja negatif tidak terbatas pada: malas bekerja, merasa bosan dan merasa rendah diri dari rekan kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.2.1 *Form checklist* motivasi kerja
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Motivasi diri
 - 3.1.2 Potensi diri
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menilai diri sendiri
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Percaya diri dan semangat dalam melaksanakan pekerjaan
 - 4.2 Sabar dalam menghadapi tantangan kerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menilai diri sendiri

KODE UNIT : Q.86CGL02.013.3

JUDUL UNIT : Memandikan Lansia di Tempat Tidur

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan memandikan lansia di tempat tidur sebagai upaya pemenuhan kebersihan diri lansia yang bertempat tinggal di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan memandikan lansia diatas tempat tidur	1.1 Rencana memandikan lansia ditempat tidur disusun berdasarkan hasil identifikasi. 1.2 Form checklist pelayanan memandikan lansia ditempat tidur disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Memandikan lansia ditempat tidur disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
2. Memandikan lansia di atas tempat tidur	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai Standar Operational Prosedur (SOP). 2.2 Lansia diposisikan dengan nyaman untuk memudahkan menolong memandikan lansia ditempat tidur sesuai SOP. 2.3 Privasi lansia dijaga sesuai SOP. 2.4 Air untuk memandikan lansia dicek temperaturnya sesuai dengan parameter lansia. 2.5 Lansia dimandikan sesuai prosedur. 2.6 Lansia dipakaikan baju sesuai prosedur. 2.7 Lansia diposisikan kembali sesuai kebutuhan.
3. Melakukan tahap akhir pendampingan lansia	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah hasil memandikan lansia dikelola sesuai ketentuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan kebersihan diri, termasuk menyikat gigi lansia.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi kulit badan, kondisi gigi dan mulut lansia, kondisi lansia, penggunaan peralatan dan teknologi serta bahan habis pakai.
- 1.3 *Form checklist* meliputi peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam memandikan lansia ditempat tidur.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.

- 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Nyaman meliputi: sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan tempat tidur.
- 1.7 Dikondisikan meliputi: kesiapan perlengkapan, peralatan, bahan habis pakai serta pengelolaan limbah.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Baskom besar
- 2.1.2 Troli
- 2.1.3 Handuk besar
- 2.1.4 Handuk muka
- 2.1.5 Baju bersih
- 2.1.6 Waslap
- 2.1.7 Perlak
- 2.1.8 Sarung tangan karet
- 2.1.9 Masker

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Bedak talk
- 2.2.2 Minyak kayu putih
- 2.2.3 Sabun mandi
- 2.2.4 Kamper spiritus
- 2.2.5 *Cologne*
- 2.2.6 Sisir rambut
- 2.2.7 Keranjang pakaian kotor

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang memandikan lansia di tempat tidur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik memandikan lansia di tempat tidur
 - 3.1.2 Sabun mandi dan obat-obatan yang digunakan
 - 3.1.3 Kelainan kulit lansia
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perlengkapan pembersih badan
 - 3.2.2 Menangani luka *decubitus*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menggunakan peralatan mandi
 - 4.2 Sabar dan teliti dalam melakukan pekerjaan memandikan lansia ditempat tidur
 - 4.3 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
 - 4.4 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.5 Disiplin dalam mematuhi SOP
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menyiapkan air untuk mandi sesuai kondisi lansia
 - 5.2 Ketepatan dalam memandikan lansia sesuai prosedur

KODE UNIT : Q.86CGL02.014.1

JUDUL UNIT : Memandikan Lansia di Kamar Mandi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan alat dan bahan saat memandikan lansia di kamar mandi dalam rangka pemenuhan kebutuhan kebersihan diri lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan memandikan lansia di kamar mandi	1.1 Rencana memandikan lansia disusun berdasarkan hasil identifikasi. 1.2 Form checklist memandikan lansia disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Memandikan lansia di kamar mandi disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Memandikan lansia di kamar mandi	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai SOP. 2.2 Privasi lansia dijaga sesuai SOP. 2.3 Lansia diposisikan dengan nyaman untuk memudahkan memandikan lansia di kamar mandi sesuai SOP. 2.4 Air untuk memandikan lansia dicek temperaturnya sesuai dengan parameter lansia. 2.5 Lansia dibantu melepaskan baju kotor sesuai prosedur. 2.6 Proses memandikan lansia dilakukan sesuai SOP. 2.7 Lansia dipakaikan baju sesuai prosedur dan kondisi.
3. Melakukan pendampingan tahap akhir	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah setelah memandikan lansia dikelola sesuai prosedur. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan dan kondisi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebersihan diri lansia secara sederhana.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi kulit badan, kondisi lansia, penggunaan peralatan dan teknologi serta bahan habis pakai.
- 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.
 - 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.3.3 Dekontaminasi peralatan lansia.
 - 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.3.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.3.8 Penempatan lansia.
 - 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.4 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia
 - 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.5 Nyaman meliputi: sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan kamar mandi.

- 1.6 *Form checklist* meliputi kelengkapan alat dan bahan serta menentukan prioritas pada saat memandikan lansia di kamar mandi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 *Bathtub*
- 2.1.2 *Shower*
- 2.1.3 Baskom
- 2.1.4 Gayung
- 2.1.5 Handuk mandi
- 2.1.6 Baju mandi
- 2.1.7 Kursi khusus

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Baju bersih
- 2.2.2 Bedak talk
- 2.2.3 *Cologne*
- 2.2.4 Sabun mandi cair
- 2.2.5 Sisir rambut
- 2.2.6 Penutup kepala (*shower cap*)
- 2.2.7 *Body lotion*

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang memandikan lansia di kamar mandi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teknik memandikan lansia di kamar mandi
- 3.1.2 Sabun mandi dan obat-obatan yang digunakan
- 3.1.3 Kelainan kulit lansia

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan perlengkapan pembersih badan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam menggunakan peralatan mandi
- 4.2 Sabar dan teliti dalam melakukan pekerjaan memandikan lansia di kamar mandi
- 4.3 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
- 4.4 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
- 4.5 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menyiapkan air hangat sesuai parameter lansia

5.2 Ketelitian dalam menggunakan bahan memandikan lansia

5.3 Kecermatan dalam proses memandikan lansia dilakukan sesuai SOP

KODE UNIT : Q.86CGL02.015.3

JUDUL UNIT : Melayani Lansia Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan dan menolong lansia BAB dan BAK di tempat tidur sebagai bagian dari pelayanan kesehatan pada lansia yang mengalami kesulitan pergerakan, penurunan kesadaran, kelemahan fisik yang bertempat tinggal di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menolong BAB dan BAK lansia ditempat tidur	1.1 Rencana menolong BAB dan BAK disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist pelayanan menolong BAB dan BAK pada lansia disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Menolong lansia BAB dan BAK ditempat tidur disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Menolong lansia BAB dan BAK ditempat tidur	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.2 Lansia diposisikan dengan nyaman untuk memudahkan menolong lansia BAB dan BAK sesuai SOP. 2.3 Privasi lansia dijaga sesuai SOP. 2.4 Pispot untuk BAB dan urinal untuk BAK dipasang sesuai kebutuhan. 2.5 Lansia dipantau saat BAB dan BAK sesuai ketentuan. 2.6 Alat kelamin lansia dibersihkan dan diperiksa setelah selesai BAB dan BAK sesuai kebutuhan. 2.7 Tekstur feses dan jumlah serta warna urine yang keluar diperhatikan yang keluar diperiksa sesuai kondisi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	kesehatan lansia.
3. Melakukan tahap akhir menolong lansia BAB dan BAK ditempat tidur	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah setelah menolong BAB dan BAK dikelola sesuai prosedur. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melayani lansia BAB dan BAK merupakan pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan eliminasi.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi kulit anus dan kelamin, penggunaan peralatan dan teknologi serta bahan habis pakai.
- 1.3 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam melayani lansia BAB dan BAK ditempat tidur.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.

- 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
- 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
- 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Nyaman meliputi: sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan alat bantu BAB dan BAK.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Urinal
- 2.1.2 Pispot
- 2.1.3 Perlak
- 2.1.4 Celemek
- 2.1.5 Handuk bersih
- 2.1.6 Baju ganti
- 2.1.7 Selimut
- 2.1.8 Masker
- 2.1.9 Sarung tangan karet

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Botol air bersih
- 2.2.2 Waslap/kapas lemak
- 2.2.3 Sabun antiseptik
- 2.2.4 Baskom berisi air hangat
- 2.2.5 Tisu basah
- 2.2.6 Tisu kering
- 2.2.7 Kantung sampah
- 2.2.8 Pengharum ruangan
- 2.2.9 Krim atau *lotion*

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang menolong lansia BAB dan BAK diatas tempat tidur atau di kamar mandi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebutuhan dasar eliminasi
 - 3.1.2 Jenis jenis alat bantu buat menolong BAB dan BAK
 - 3.1.3 Penggunaan alat yang tepat buat BAB dan BAK

3.2 Keterampilan

3.2.1 Teknik menolong BAK dan BAB ditempat tidur

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menolong lansia BAB dan BAK

4.2 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan

4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga

4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan penggunaan alat untuk membantu BAB dan BAK

5.2 Ketelitian dalam membersihkan anus dan alat kelamin lansia

KODE UNIT : Q.86CGL02.016.3

JUDUL UNIT : Membersihkan Mulut dan Gigi Palsu pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam membersihkan mulut dan gigi palsu sebagai bagian dari pelayanan kesehatan pada lansia yang bertempat tinggal di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan membersihkan mulut dan gigi palsu pada lansia	1.1 Rencana membersihkan mulut dan gigi palsu pada lansia disusun berdasarkan hasil identifikasi. 1.2 Form checklist pelayanan membersihkan mulut dan gigi palsu pada lansia disiapkan sesuai kebutuhan 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Pembersihan mulut dan gigi palsu lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Membersihkan mulut pada lansia	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai SOP. 2.2 Lansia diposisikan dengan nyaman untuk membersihkan mulut sesuai SOP. 2.3 Gigi palsu lansia dilepas sesuai kebutuhan. 2.4 Mulut lansia dibersihkan menggunakan kapas lidi/lidi waten sesuai prosedur. 2.5 Obat kumur antiseptik diberikan sesuai kebutuhan. 2.6 Mulut lansia dievaluasi sesuai kondisi.
3. Membersihkan gigi palsu pada lansia	3.1 Gigi palsu dibersihkan sesuai ketentuan. 3.2 Gigi palsu disimpan pada tempatnya sesuai prosedur. 3.3 Gigi palsu dipasang kembali sesuai kebutuhan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melakukan tahap akhir membersihkan gigi dan mulut pada lansia	4.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 4.2 Limbah setelah membersihkan mulut dan gigi palsu dikelola sesuai prosedur. 4.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membersihkan mulut dan membersihkan gigi palsu merupakan pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan *personal hygiene*.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi mulut dan gigi, kondisi lansia, penggunaan peralatan dan teknologi serta bahan habis pakai.
- 1.3 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam membersihkan mulut dan gigi palsu pada lansia.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara lain:
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.

- 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
- 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
- 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Nyaman meliputi: sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan alat membersihkan mulut dan gigi palsu lansia.
- 1.7 Dikondisikan meliputi: kesiapan perlengkapan, peralatan, bahan habis pakai serta pengelolaan limbah.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Kom kecil
- 2.1.2 Gigi palsu
- 2.1.3 Gelas kumur
- 2.1.4 Bengkok
- 2.1.5 Sikat gigi
- 2.1.6 Lap kering
- 2.1.7 Masker
- 2.1.8 Sarung tangan karet

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Lidi waten
- 2.2.2 Pasta gigi
- 2.2.3 Obat kumur
- 2.2.4 Air hangat matang

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang membersihkan mulut dan gigi palsu

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi fisiologi mulut dan gigi

3.1.2 Fungsi serta macam-macam sikat gigi dan pasta gigi

3.1.3 Jenis-jenis gigi palsu

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membersihkan mulut lansia

3.2.2 Membersihkan gigi palsu

3.2.3 Teknik melepas dan memasang gigi palsu

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membersihkan mulut dan gigi palsu
 - 4.2 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
 - 4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melepas dan memasang gigi palsu
 - 5.2 Ketelitian dalam membersihkan mulut lansia

KODE UNIT : Q.86CGL02.017.3

JUDUL UNIT : Membantu Lansia Mencuci Rambut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam membantu lansia mencuci rambut ditempat tidur sebagai bagian dari pelayanan kesehatan dan untuk menjaga kebersihan lansia yang tirah baring di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan mencuci rambut lansia	1.1 Rencana membantu mencuci rambut pada lansia disusun berdasarkan hasil identifikasi. 1.2 Form checklist pelayanan mencuci rambut pada lansia disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Pencucian rambut lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2 Mencuci rambut lansia	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.2 Lansia diposisikan dengan nyaman untuk memudahkan menolong mencuci rambut sesuai prosedur. 2.3 Privasi lansia dijaga sesuai prosedur. 2.4 Fungsi <i>drainase</i> dicek apakah sudah benar pemasangannya dan sudah aman tidak bocor sesuai standar. 2.5 Rambut lansia dicuci sesuai prosedur.
3 Melakukan tahap akhir mencuci rambut lansia	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah setelah mencuci rambut dikelola sesuai prosedur. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mencuci rambut lansia di tempat tidur, merupakan pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan kebersihan diri lansia.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi kulit kepala, kondisi lansia, penggunaan peralatan dan teknologi serta bahan habis pakai.
- 1.3 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam membantu lansia mencuci rambut
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara lain:
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

- 1.6 Nyaman meliputi: sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan tempat tidur.
- 1.7 Mencuci rambut lansia meliputi:
 - 1.7.1 Air untuk mencuci rambut dicek temperaturnya sesuai dengan parameter lansia.
 - 1.7.2 Rambut lansia dicuci sampai bersih (tidak bau, tidak kotor dan tidak lengket).
 - 1.7.3 Rambut lansia dikeringkan memakai handuk/*hairdryer* dengan hati-hati.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Ember
- 2.1.2 Talang karet
- 2.1.3 Perlak
- 2.1.4 Gayung
- 2.1.5 Handuk besar
- 2.1.6 Handuk kecil
- 2.1.7 *Hairdryer*
- 2.1.8 Sisir
- 2.1.9 Tempat tidur dan/atau kursi tidak terbatas pada: tempat tidur/kursi sederhana (konvensional), tempat tidur standar kesehatan, tempat tidur/kursi yang sudah menggunakan teknologi.

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Air hangat
- 2.2.2 Sampo dan kondisioner
- 2.2.3 Penutup telinga
- 2.2.4 Penutup mata
- 2.2.5 Sarung tangan
- 2.2.6 Masker

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang mencuci rambut

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi fisiologi kulit kepala dan rambut
- 3.1.2 Langkah-langkah dalam melakukan pekerjaan mencuci rambut

- 3.1.3 Jenis-jenis sampo, kondisioner dan bahan lainnya
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memasang *drainase* sesuai prosedur
 - 3.2.2 Mencuci rambut lansia
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sabar saat mencuci rambut lansia
 - 4.2 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
 - 4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menyiapkan air hangat sesuai parameter lansia
 - 5.2 Ketelitian dalam proses membantu lansia mencuci rambut ditempat tidur

KODE UNIT : Q.86CGL02.018.3

JUDUL UNIT : Memotong Kuku Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memotong kuku lansia sebagai pemenuhan pelayanan kebersihan pada lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan memotong kuku lansia	1.1 Salam <i>caregiver</i> dilakukan pada lansia sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.2 Formulir <i>checklist</i> disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Rencana disusun sesuai berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi. 1.5 Pemotongan kuku lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Memotong dan membersihkan kuku lansia	2.1 Lansia diposisikan dengan nyaman untuk memudahkan memotong dan membersihkan kuku sesuai SOP. 2.2 Kuku lansia direndam dengan air hangat dan sabun kurang lebih 10 menit dan disikat sesuai prosedur. 2.3 Kuku lansia dipotong sesuai SOP. 2.4 Kuku lansia diberi kapas alkohol untuk desinfektan bila diperlukan sesuai prosedur. 2.5 Lansia diposisikan kembali pada posisi yang nyaman.
3. Melakukan tahap akhir memotong kuku lansia	3.1 Alat dan bahan untuk memotong kuku di kelola sesuai kebutuhan. 3.2 Limbah setelah memotong kuku dikelola sesuai ketentuan. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memotong kuku lansia, merupakan pelayanan kebersihan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan kebersihan diri sederhana.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi kuku, kondisi kulit tangan, penggunaan alat dan bahan habis pakai.
- 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara lain:
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.
 - 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.3.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.3.8 Penempatan lansia.
 - 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.4 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.5 Nyaman meliputi: sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan tempat duduk.

- 1.6 Dikondisikan meliputi: kesiapan perlengkapan, peralatan, bahan habis pakai serta pengelolaan limbah.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Gunting kuku
- 2.1.2 Pengikir
- 2.1.3 Bengkok/*nierbeken*
- 2.1.4 Baskom
- 2.1.5 Perlak kecil
- 2.1.6 Handuk kecil
- 2.1.7 Sikat kaki
- 2.1.8 Gunting kuku khusus

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Air sabun
- 2.2.2 Anti septik
- 2.2.3 Alkohol 70 %
- 2.2.4 Antiseptik
- 2.2.5 Masker
- 2.2.6 Sarung tangan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang memotong kuku lansia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi kuku

3.1.2 Teknis memotong dan membersihkan kuku

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengerti anatomi kuku

3.2.2 Mampu memotong dan membersihkan kuku sesuai SOP

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dan sabar saat memotong kuku lansia

4.2 Tanggap terhadap keadaan lansia

4.3 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan

4.4 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga

4.5 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam proses memotong dan membersihkan kuku lansia sesuai SOP

KODE UNIT : Q.86CGL02.019.2

JUDUL UNIT : Membersihkan Kamar Tidur Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempersiapkan pekerjaan membersihkan kamar tidur lansia menyimpan alat dan bahan pembersih pada lansia yang bertempat tinggal di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pembersihan kamar tidur lansia	1.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.2 Form checklist membersihkan kamar tidur disiapkan sesuai ketentuan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai fungsi dan kegunaannya. 1.4 Pembersihan kamar tidur disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pembersihan kamar tidur lansia	2.1 Langit-langit ruangan dibersihkan sesuai prosedur. 2.2 Dinding dan kaca jendela dibersihkan sesuai prosedur. 2.3 Permukaan lantai atau karpet dibersihkan sesuai prosedur. 2.4 Perabot dan perlengkapan kamar tidur dibersihkan sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir pembersihan kamar tidur lansia	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah setelah membersihkan kamar tidur lansia dikelola sesuai ketentuan. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan, membersihkan dan merapikan kamar tidur lansia dan perlengkapan yang diperlukan untuk unit kompetensi membersihkan kamar tidur lansia.

- 1.2 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.2.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.2.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.2.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.2.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.2.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.2.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.3 *Form checklist* meliputi kelengkapan alat dan bahan serta menentukan prioritas pada saat membersihkan kamar tidur lansia.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Kain lap
- 2.1.2 Kain lap karet
- 2.1.3 Penghisap debu
- 2.1.4 Sapu
- 2.1.5 Pengki

- 2.1.6 Ember
- 2.1.7 Kain pel
- 2.1.8 Bahan pembersih kaca, kayu, logam dan lantai
- 2.1.9 Botol semprot
- 2.1.10 Tempat sampah
- 2.1.11 Alat Pelindung Diri (APD)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air
 - 2.2.2 Cairan desinfektan
 - 2.2.3 Pengharum ruangan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 1.3.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang membersihkan kamar tidur lansia

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi,

verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik pelaksanaan pekerjaan pembersihan kamar tidur

3.1.2 Jenis-jenis alat dan bahan pembersih

3.1.3 Konsep tata ruang kamar tidur

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melaksanakan pekerjaan pembersihan

3.2.2 Menggunakan jenis-jenis alat dan bahan pembersih

3.2.3 Meletakkan perabot sesuai tata ruang tempat tidur

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam melakukan pembersihan kamar tidur

4.2 Terampil menggunakan alat-alat pembersih

4.3 Tanggap terhadap risiko kerja

4.4 Tanggung jawab terhadap pekerjaan

4.5 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga

4.6 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan memilih metode dan peralatan serta perlengkapan pembersih

5.2 Ketelitian melakukan penataan tempat tidur dan kelengkapannya sesuai SOP

KODE UNIT : Q.86CGL02.020.1

JUDUL UNIT : Menyiapkan Tempat Tidur

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan tempat tidur lansia tanpa lansia di atas tempat tidur dalam rangka pemenuhan kebutuhan istirahat lansia di rumah ataupun di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menyiapkan tempat tidur	1.1 Rencana persiapan tempat tidur lansia disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist menyiapkan tempat tidur disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Persiapan proses menyiapkan tempat tidur disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Mengganti alat tenun	2.1 Seprei, alas karet dan alas bahan serta sarung bantal yang kotor dilepas sesuai SOP. 2.2 Tempat tidur dibersihkan dengan desinfektan sesuai prosedur. 2.3 Seprei, alas karet dan alas bahan serta sarung bantal yang bersih dipasang sesuai SOP. 2.4 Alat tenun yang kotor dikumpulkan pada tempatnya sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelayanan kebersihan lingkungan pada lansia dalam rangka persiapan tempat tidur dan pelaksanaan persiapan tempat tidur lansia.
 - 1.2 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2.1 Kebersihan tangan.
 - 1.2.2 Alat Pelindung Diri (APD).

- 1.2.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
- 1.2.4 Pengendalian lingkungan.
- 1.2.5 Pengelolaan limbah.
- 1.2.6 Penatalaksanaan linen.
- 1.2.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.2.8 Penempatan lansia.
- 1.2.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.3 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.3.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.3.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.3.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.3.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.3.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.3.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.4 Hasil identifikasi meliputi: tempat tidur sesuai kebutuhan lansia, jenis kasur.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tempat tidur
- 2.1.2 Kasur
- 2.1.3 Bantal
- 2.1.4 Alas karet
- 2.1.5 Perlak
- 2.1.6 Alas bahan
- 2.1.7 Sarung bantal
- 2.1.8 Selimut

- 2.1.9 Kain lap
- 2.1.10 Pengaman tempat tidur
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sarung tangan karet
 - 2.2.2 Masker
 - 2.2.3 Botol *spray*
 - 2.2.4 Cairan desinfektan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang menyiapkan tempat tidur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep dan teori *bed making*
 - 3.1.2 Jenis-jenis tempat tidur
 - 3.1.3 Jenis alat tenun
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memasang alat tenun pada tempat tidur lansia (*bed meking*)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyiapkan peralatan dan perlengkapan
 - 4.2 Terampil dalam menyiapkan tempat tidur lansia
 - 4.3 Cermat dalam memasang alat tenun
 - 4.4 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memasang alat tenun tempat tidur lansia

KODE UNIT : Q.86CGL02.021.1

JUDUL UNIT : Mengganti Alat Tenun dengan Lansia di Atas Tempat Tidur

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan dan mengganti alat tenun dengan posisi lansia di atas tempat tidur serta mengatur ventilasi dalam rangka pemenuhan kebersihan lingkungan lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan penggantian alat tenun dengan lansia di atas tempat tidur	1.1 Rencana mengganti alat tenun disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist mengganti alat tenun disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Penggantian alat tenun disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan penggantian alat tenun dengan lansia di atas tempat tidur	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai SOP. 2.2 Privasi lansia dijaga sesuai SOP. 2.3 Lansia diposisikan dengan aman dan nyaman untuk memudahkan mengganti alat tenun lansia diatas tempat tidur sesuai SOP. 2.4 Seprei, alas karet dan alas bahan serta sarung bantal yang kotor dilepas sesuai SOP. 2.5 Seprei, alas karet dan alas bahan serta sarung bantal yang bersih dipasang sesuai SOP.
3. Melakukan tahap akhir penggantian alat tenun dengan lansia di atas tempat tidur	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah setelah membersihkan kamar tidur lansia dikelola sesuai ketentuan. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelayanan kebersihan pada lansia dalam rangka persiapan peralatan, mengganti dan merapikan alat tenun dengan lansia di atas tempat tidur serta pengaturan sirkulasi udara kamar tidur lansia.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: jenis alat tenun dan jenis bahan, serta bahan habis pakai.
- 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.
 - 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.3.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.3.8 Penempatan lansia.
 - 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.4 *Form checklist* meliputi kelengkapan alat dan bahan serta menentukan prioritas pada saat mengganti alat tenun lansia di atas tempat tidur.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.

- 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Nyaman meliputi: sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan tempat tidur.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sprei
 - 2.1.2 Sarung bantal
 - 2.1.3 Guling
 - 2.1.4 Selimut
 - 2.1.5 Alas karet
 - 2.1.6 Alas bahan
 - 2.1.7 Keranjang pakaian kotor tertutup
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Keranjang sampah/plastik sampah
 - 2.2.2 Sarung tangan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang mengganti alat tenun lansia diatas tempat tidur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan,

perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik mengganti alat tenun

3.1.2 Jenis-jenis alat tenun

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan penggantian alat tenun lansia di atas tempat tidur sesuai dengan SOP

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menyiapkan peralatan dan perlengkapan

4.2 Terampil saat mengganti alat tenun

4.3 Tepat dalam memposisikan lansia

4.4 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan

4.5 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga

4.6 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memposisikan lansia saat mengganti alat tenun

5.2 Ketepatan dalam mengganti alat tenun sesuai SOP

KODE UNIT : Q.86CGL02.022.3

JUDUL UNIT : Membersihkan Kamar Mandi Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyiapkan peralatan pembersihan dan membersihkan kamar mandi serta fasilitas toilet, dalam rangka pemenuhan kebersihan lingkungan lansia di rumah atau panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pembersihan kamar mandi lansia	1.1 Rencana membersihkan kamar mandi lansia disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist membersihkan kamar mandi lansia disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4 Pembersihan kamar mandi lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pembersihan kamar mandi lansia	2.1 Langit-langit, dinding, lantai, dan sarana prasarana kamar mandi dibersihkan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.2 Kakus dibersihkan sesuai SOP.
3. Melakukan tahap akhir pembersihan kamar mandi lansia	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah setelah membersihkan kamar mandi lansia dikelola sesuai prosedur. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk membersihkan kamar mandi lansia.

- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: objek pekerjaan pembersihan, jenis pekerjaan pembersihan, penggunaan peralatan serta bahan habis pakai.
- 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.
 - 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.3.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.3.8 Penempatan lansia.
 - 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.4 *Form checklist* meliputi kelengkapan alat dan bahan serta menentukan prioritas pada saat membersihkan kamar mandi lansia.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Sapu panjang
- 2.1.2 *Glass wiper*
- 2.1.3 Lap pembersih
- 2.1.4 *Sponge* busa
- 2.1.5 Ember
- 2.1.6 Dorongan air karet/*wiper* lantai
- 2.1.7 Sikat wc
- 2.1.8 Sikat lantai
- 2.1.9 Tempat sampah
- 2.1.10 Alat Pelindung Diri (APD)

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Pembersih lantai
- 2.2.2 Air
- 2.2.3 Cairan desinfektan
- 2.2.4 Sabun cair

2.2.5 *Glass cleaner*

2.2.6 Kamper

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang membersihkan kamar mandi lansia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Jenis-jenis objek area pembersihan
- 3.1.2 Jenis-jenis alat dan bahan pembersih yang digunakan
- 3.1.3 Risiko bahaya kerja dan bahan kimia serta penanganannya
- 3.1.4 Teknik pembersihan kamar mandi dan fasilitas toilet untuk lansia
- 3.1.5 Sampah organik dan non organik serta penanganannya
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan jenis-jenis alat dan bahan pembersih sesuai dengan fungsinya
 - 3.2.2 Menggosok lantai kamar mandi dan fasilitas toilet lansia
 - 3.2.3 Menangani risiko bahaya kerja
 - 3.2.4 Menangani sampah organik dan non organik
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan pembersihan kamar mandi
 - 4.2 Terampil menggunakan alat-alat pembersih
 - 4.3 Tanggap terhadap risiko bahaya kerja
 - 4.4 Tanggung jawab terhadap pekerjaan
 - 4.5 Disiplin dalam mematuhi SOP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian melakukan pembersihan kamar mandi sesuai SOP

KODE UNIT : Q.86CGL02.023.3

JUDUL UNIT : Mencuci Pakaian dan Linen/Lena

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyiapkan peralatan mencuci serta proses mencuci pakaian dan linen/lena yang infeksius dalam rangka pemenuhan kebersihan pada lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pencucian pakaian dan linen/lena	1.1 Rencana disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan dikelola berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Pencucian pakaian dan linen/lena disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pencucian pakaian dan linen/lena	2.1 Pakaian dan linen/lena dicuci sesuai SOP. 2.2 Pakaian dan linen/lena dikeringkan sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir pencucian pakaian dan linen/lena	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Pengelolaan limbah setelah mencuci pakaian dan linen/lena dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Label pakaian dicatat sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan peralatan serta mencuci pakaian dan linen/lena lansia.
 - 1.2 Hasil identifikasi meliputi pakaian yang terkontaminasi (darah, urine, feses, sputum dan cairan tubuh lain yang berisiko infeksius)
 - 1.3 *Form checklist* meliputi kelengkapan peralatan, perlengkapan dan serta tahapan kerja mencuci pakaian dan linen/lena.
 - 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- 1.4.1 Kebersihan tangan.
- 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
- 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
- 1.4.5 Pengelolaan limbah.
- 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
- 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.4.8 Penempatan lansia.
- 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin cuci
- 2.1.2 Ember
- 2.1.3 Sikat pakaian
- 2.1.4 Gantungan baju
- 2.1.5 Keranjang pakaian

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Detergen
- 2.2.2 Air
- 2.2.3 Pemutih
- 2.2.4 Pelembut pakaian
- 2.2.5 Sandal karet
- 2.2.6 Celemek
- 2.2.7 Cairan desinfektan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk mencuci pakaian dan linen/lena dengan desinfektan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Jenis-jenis bahan pakaian dan lena/linen
- 3.1.2 Jenis-jenis bahan kimia untuk mencuci dan fungsinya
- 3.1.3 Jenis-jenis mesin cuci
- 3.1.4 Teknik mencuci pakaian
- 3.1.5 Jenis cairan tubuh yang infeksius

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan jenis-jenis bahan kimia untuk mencuci
- 3.2.2 Mengoperasikan mesin cuci
- 3.2.3 Mencuci sesuai SOP

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam proses mencuci pakaian dan linen/lina lansia
 - 4.2 Terampil menggunakan peralatan mencuci pakaian dan linen/lina
 - 4.3 Tanggap menghadapi risiko bahaya kerja
 - 4.4 Teliti saat menggunakan bahan kimia
 - 4.5 Tanggung jawab terhadap pekerjaan
 - 4.6 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi pakaian dan linen/lina yang infeksius
 - 5.2 Ketepatan dalam mencuci pakaian dan linen/lina yang infeksius sesuai SOP

KODE UNIT : Q.86CGL02.024.3

JUDUL UNIT : Membantu Jalan pada Lansia yang Lumpuh Sebelah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan membantu jalan pada lansia yang lumpuh sebelah di rumah atau panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan bantu jalan pada lansia yang lumpuh sebelah	1.1 Rencana disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.1 Form checklist disiapkan sesuai kebutuhan. 1.1 Alat dan bahan dikelola berdasarkan hasil identifikasi. 1.1 Membantu lansia jalan disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan bantu jalan pada lansia yang lumpuh sebelah	2.1 Salam caregiver diberikan kepada lansia sesuai prosedur. 2.1 Fungsi dan keamanan alat diperiksa sesuai prosedur. 2.1 Lansia dibantu jalan sesuai prosedur . 2.1 Keadaan umum lansia diperiksa sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir bantu jalan pada lansia yang lumpuh sebelah	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.1 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan *caregiver* yang melakukan bantuan berjalan pada lansia yang lumpuh sebelah di rumah atau panti wreda.
 - 1.2 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3):
 - 1.2.1 Kebersihan tangan.
 - 1.2.2 Alat Pelindung Diri (APD).

- 1.2.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
- 1.2.4 Pengendalian lingkungan.
- 1.2.5 Pengelolaan limbah.
- 1.2.6 Penatalaksanaan linen.
- 1.2.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.2.8 Penempatan lansia.
- 1.2.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.3 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.2.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.2.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.2.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.2.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.2.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.2.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.4 Prosedur meliputi membantu jalan pada lansia:
 - 1.2.1 Pada lansia yang tidak menggunakan alat bantu jalan dapat dibantu oleh *caregiver* dengan dukungan secara fisik (merangkul bahu, merangkul pinggang, menggandeng tangan lansia).
 - 1.2.2 Pada lansia yang menggunakan alat bantu jalan, *caregiver* mendampingi secara aktif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 1.2.1 Alat bantu jalan
- 1.2.2 Sandal atau sepatu sesuai kebutuhan lansia
- 1.2.3 Kacamata

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.1.1 Alat mengukur tanda – tanda vital
 - 2.1.2 Masker
 - 2.1.3 Sarung tangan
 - 2.1.4 *Balancing korset*
 - 2.1.5 Desinfektan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat, budaya dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan cara penggunaan alat bantu jalan
 - 3.1.2 Posisi anatomi manusia
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik membantu jalan lansia yang lumpuh sebelah
 - 3.2.2 Menggunakan alat bantu jalan sesuai keadaan lansia
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menggunakan alat bantu jalan
 - 4.2 Sabar dalam membantu jalan lansia lumpuh sebelah
 - 4.3 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
 - 4.4 Komunikatif terhadap lansia, teman sejawat keluarga atau masyarakat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa fungsi dan keamanan alat bantu jalan
 - 5.2 Ketepatan dalam membantu lansia jalan yang lumpuh sebelah

KODE UNIT : Q.86CGL02.025.3

JUDUL UNIT : Memindahkan Lansia ke Kursi Roda dan Sebaliknya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memindahkan lansia ke kursi roda dan sebaliknya di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemindahan lansia ke kursi roda dan sebaliknya	1.1 Rencana disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan dikelola berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Pemindahan lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pemindahan lansia	2.1 Salam caregiver diberikan kepada lansia sesuai prosedur. 2.2 Fungsi dan keamanan kursi roda diperiksa sesuai prosedur. 2.3 Lansia dipindahkan dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya sesuai prosedur. 2.4 Keadaan umum lansia diobservasi sesuai prosedur. 2.5 Rapikan lansia setelah selesai dipindahkan ke kursi roda atau sebaliknya.
3. Melakukan tahap akhir pemindahan lansia	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan *caregiver* yang meliputi memindahkan lansia ke kursi roda dan sebaliknya.

- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi kaki dan tangan, keadaan umum lansia, penggunaan peralatan dan teknologi serta bahan habis pakai.
- 1.3 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam membantu memindahkan lansia ke kursi roda dan sebaliknya.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Rolstoel* (kursi roda)

- 2.1.2 Sabuk pengaman
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bantal
 - 2.2.2 Selimut
 - 2.2.3 Bantalan busa atau sejenisnya untuk dibawah bokong
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang memindahkan lansia ke kursi roda dan sebaliknya

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Posisi anatomi
 - 3.1.2 Jenis – jenis kursi roda
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik memindahkan dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan pemindahan lansia ke kursi roda dan sebaliknya
 - 4.2 Sabar dalam melaksanakan tanggung jawab kerja
 - 4.3 Komunikatif terhadap lansia, teman sejawat, keluarga atau masyarakat
 - 4.4 Tanggap terhadap risiko bahaya kerja
 - 4.5 Tanggung jawab terhadap pekerjaan
 - 4.6 Disiplin dalam mematuhi SOP
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memindahkan lansia dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya

KODE UNIT : Q.86CGL02.026.1

JUDUL UNIT : Memindahkan Lansia Menggunakan *Brankard*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memindahkan lansia dari tempat tidur ke brankar dan sebaliknya sebagai bagian dari memenuhi kebutuhan dasar pelayanan lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemindahan lansia menggunakan <i>brankard</i>	1.1 Rencana disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan dikelola berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Pemindahan lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan mobilisasi pada lansia menggunakan <i>brankard</i>	2.1 Salam caregiver diberikan kepada lansia. 2.2 Keadaan umum lansia diperiksa sesuai prosedur. 2.3 Pemindahan lansia dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.4 Lansia dirapikan setelah selesai dipindahkan ke <i>brankard</i> sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir pemindahan lansia	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan *caregiver* yang meliputi memindahkan lansia

menggunakan *brankard* yang dilakukan secara bekerja sama dengan teman sejawat, keluarga atau masyarakat.

1.2 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1.2.1 Kebersihan tangan.

1.2.2 Alat Pelindung Diri (APD).

1.2.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.

1.2.4 Pengendalian lingkungan.

1.2.5 Pengelolaan limbah.

1.2.6 Penatalaksanaan linen.

1.2.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.

1.2.8 Penempatan lansia.

1.2.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.

1.3 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan :

1.3.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.

1.3.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.

1.3.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.

1.3.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.

1.3.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.

1.3.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Brankard*

2.1.2 Selimut

2.1.3 Sarung tangan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Sprei

- 2.2.2 Bantal jika diperlukan
 - 2.2.3 Masker
 - 2.2.4 Alat memeriksa tanda – tanda vital
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang memindahkan lansia menggunakan *brankard*

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Posisi anatomi manusia
 - 3.1.2 Penggunaan *brankard*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik memindahkan lansia dengan *brankard*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menggunakan *brankard*
 - 4.2 Sabar dalam melakukan memindahkan lansia
 - 4.3 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
 - 4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam koordinasi dengan teman sejawat, keluarga atau masyarakat
 - 5.2 Ketepatan dalam memindahkan lansia menggunakan *brankard*

KODE UNIT : Q.86CGL02.027.3

JUDUL UNIT : Melatih Gerakan Aktif/Pasif dan Duduk di Tempat Tidur pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melatih gerakan aktif/pasif dan membantu duduk pada lansia sebagai pendampingan untuk menggerakkan bagian badan lansia dan mengubah posisi dari berbaring ke posisi duduk yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh lansia karena kelemahan fisik pada lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan latihan gerak aktif/pasif dan duduk di tempat tidur pada lansia	1.1 Rencana melatih gerakan aktif/pasif dan duduk ditempat tidur disusun berdasarkan hasil identifikasi data lansia. 1.2 Form checklist pelayanan melatih gerakan aktif/pasif dan duduk ditempat tidur disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Latihan gerak aktif/pasif dan duduk di tempat tidur disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Melakukan latihan gerak aktif/pasif dan duduk di tempat tidur pada lansia	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.2 Keadaan umum lansia dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Lansia diposisikan dengan aman dan nyaman sesuai SOP. 2.4 Lansia dilatih gerakan pasif secara teratur sesuai kebutuhan. 2.5 Lansia dilatih gerakan aktif yang ringan sesuai prosedur. 2.6 Posisi duduk ditempat tidur diatur sesuai kondisi lansia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.7 Respon lansia selama latihan gerak diperhatikan sesuai ketentuan.
3. Melakukan tahap akhir latihan gerak aktif/pasif dan duduk di tempat tidur pada lansia	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai SOP. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melatih gerakan aktif/pasif dan membantu duduk di tempat tidur sebagai pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan rasa nyaman, melatih otot-otot supaya tidak kaku dan mencegah terjadinya di daerah yang tertekan.

1.2 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- 1.2.1 Kebersihan tangan.
- 1.2.2 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.2.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
- 1.2.4 Pengendalian lingkungan
- 1.2.5 Pengelolaan limbah.
- 1.2.6 Penatalaksanaan linen.
- 1.2.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.2.8 Penempatan lansia.
- 1.2.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.

1.3 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:

- 1.3.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
- 1.3.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
- 1.3.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
- 1.3.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.

- 1.3.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.3.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.4 Hasil identifikasi meliputi: kebutuhan latihan gerak sesuai instruksi tenaga profesional lainnya, riwayat penyakit lansia, kondisi umum lansia.
- 1.5 *Form checklist* meliputi: alat dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam melatih gerakan aktif/pasif dan duduk di tempat tidur.
- 1.6 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.6.1 Kebersihan tangan.
 - 1.6.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.6.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.6.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.6.5 Penatalaksanaan linen.
 - 1.6.6 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.6.7 Penempatan lansia.
 - 1.6.8 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.7 Aman dan nyaman meliputi: posisi sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan tempat tidur/kursi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tempat tidur dan/kursi tidak terbatas pada tempat tidur/kursi sederhana (konvensional), tempat tidur standar kesehatan, tempat tidur/kursi yang sudah menggunakan teknologi
- 2.1.2 Pengaman tempat tidur
- 2.1.3 Kursi
- 2.1.4 Bantal
- 2.1.5 Guling
- 2.1.6 Tensimeter

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Jam

2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

2.2.3 Desinfektan

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang latihan gerak aktif/pasif dan duduk di tempat tidur pada lansia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar mobilisasi/pergerakan
 - 3.1.2 Anatomi fisiologi sistem persendian
 - 3.1.3 Peralatan kebutuhan mobilisasi
 - 3.1.4 Pencegahan risiko bahaya kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan melatih lansia untuk bergerak aktif/pasif dan duduk
 - 3.2.2 Kemampuan mencegah risiko bahaya pada lansia yang dilatih
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melatih gerakan aktif/pasif dan duduk
 - 4.2 Tanggung jawab terhadap pekerjaan
 - 4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan latihan gerak aktif/pasif dan duduk di tempat tidur
 - 5.2 Ketelitian dalam menilai respon lansia selama mobilisasi

KODE UNIT : Q.86CGL02.028.3

JUDUL UNIT : Menggunakan Sedot Lendir/ *Suction*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menggunakan sedot lendir sebagai bantuan pada lansia yang mengalami banyak dahak pada saat batuk yang mengakibatkan sesak napas baik pada lansia yang masih sadar ataupun dalam keadaan koma, *suction* hanya sebatas area mulut, supaya melonggarkan jalan napas pada lansia tinggal di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan sedot lendir/ <i>suction</i>	1.1 Rencana sedot lendir disusun sesuai hasil identifikasi . 1.2 Form checklist menggunakan sedot lendir disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Penggunaan sedot lendir disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan sedot lendir/ <i>suction</i>	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Lansia diposisikan yang nyaman untuk memudahkan pendampingan menyedot lendir. 2.3 Penyedotan lendir dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.4 Respon lansia dinilai selama melakukan sedot lendir/ <i>suction</i> .
3. Melakukan tahap akhir sedot lendir/ <i>suction</i>	3.1 Alat dan bahan dikondisikan sesuai prosedur. 3.2 Pengelolaan limbah setelah menyedot lendir dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menggunakan sedot lendir/*suction* sebagai pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman pada lansia yang tidak dapat mengeluarkan dahak secara alami sehingga lansia menjadi sesak napas oleh karena penumpukan lendir di jalan napas.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: suara nafas ronchi, kondisi mulut lansia, kondisi umum lansia, penggunaan peralatan dan teknologi serta bahan habis pakai.
- 1.3 *Form checklist* meliputi: alat dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam menolong sedot lendir.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.

- 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
 - 1.6 Nyaman meliputi: sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur menyedot lendir.
 - 1.7 Dikondisikan meliputi: bila penampungan lendir sudah penuh dibersihkan sesuai SOP, kanul/slang yang sudah terpakai dicuci dengan air sabun dan desinfektan, kanul yang bersih direndam dengan air hangat.
2. Peralatan dan perlengkapan
- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat sedot lendir
 - 2.1.2 Kanul/slang
 - 2.1.3 Sarung tangan/*handschoen*
 - 2.1.4 Masker
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Desinfektan
 - 2.2.2 Tisu
 - 2.2.3 Handuk kecil
3. Peraturan yang diperlukan
- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang sedot lendir/*suction*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi fisiologi pernapasan
- 3.1.2 Teknik menggunakan *suction*
- 3.1.3 K3 dalam menyedot lendir

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyedot lendir lansia sampai bersih
- 3.2.2 Mencegah infeksi dengan mengelola limbah lendir
- 3.2.3 Menjaga keadaan umum lansia

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam pemasangan alat sedot lendir/ *suction*
- 4.2 Tanggung jawab terhadap pekerjaan
- 4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
- 4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam melakukan sedot lendir sesuai SOP

5.2 Kecermatan dalam mengelola limbah lendir

KODE UNIT : Q.86CGL02.029.3

JUDUL UNIT : Menggunakan Nebulizer

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan peralatan dan menggunakan *nebulizer* pada lansia yang mengalami banyak dahak pada saat batuk sehingga mengakibatkan sesak napas pada lansia sadar di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan penggunaan <i>nebulizer</i>	1.1 Rencana penggunaan <i>nebulizer</i> disusun sesuai hasil identifikasi. 1.2 Form checklist penggunaan <i>nebulizer</i> disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi dan instruksi dokter. 1.4 Penggunaan <i>nebulizer</i> disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Melakukan penggunaan <i>nebulizer</i>	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Lansia diposisikan nyaman sesuai prosedur. 2.3 Penggunaan <i>nebulizer</i> dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.4 Tanda tanda vital lansia diperiksa dan hasilnya dicatat sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir penggunaan <i>nebulizer</i>	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menggunakan *nebulizer* merupakan pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan kesehatan lansia.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: suara nafas ronchi, kondisi mulut dan hidung lansia, kondisi umum lansia, instruksi dokter.
- 1.3 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam menggunakan *nebulizer*.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

- 1.6 Nyaman meliputi: posisi sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan alat *nebulizer*, penggunaan masker *nebulizer*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Nebulizer*
 - 2.1.2 Masker dan slang
 - 2.1.3 Obat pengencer dahak (sesuai instruksi dokter)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jam
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Sarung tangan/*handschoen*
 - 2.2.4 Masker
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penggunaan *nebulizer*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan

konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Anatomi fisiologi* pernapasan

3.1.2 Teknik penggunaan *nebulizer*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memeriksa tanda-tanda vital untuk memastikan kesehatan lansia

3.2.2 Memberikan obat sesuai dosis dan anjuran dokter

3.2.3 Menggunakan *nebulizer*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam melakukan pelayanan menggunakan *nebulizer*

4.2 Tanggung jawab terhadap pekerjaan

4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga

4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan ketepatan dalam memberikan obat sesuai instruksi dokter/tenaga profesional

5.2 Kenyamanan dan keamanan dalam pemberian *nebulizer*

KODE UNIT : Q.86CGL02.030.3

JUDUL UNIT : Mengukur Tanda-Tanda Vital pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyiapkan peralatan dan memeriksa Tanda-Tanda Vital (TTV) pada lansia sebagai pemenuhan kesehatan umum lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengukuran tanda-tanda vital pada lansia	1.1 Rencana mengukur tanda-tanda vital disusun sesuai hasil identifikasi. 1.2 Form checklist mengukur tanda-tanda vital disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi. 1.4 Pengukuran tanda-tanda vital pada lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Melakukan pengukuran tanda-tanda vital pada lansia	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.2 Lansia diposisikan yang nyaman sesuai prosedur. 2.3 Pengukuran suhu badan dilakukan sesuai ketentuan. 2.4 Penghitungan nadi lansia dilakukan sesuai ketentuan. 2.5 Pengukuran tekanan darah dilakukan sesuai ketentuan. 2.6 Penghitungan napas lansia dilakukan sesuai ketentuan.
3. Melakukan tahap akhir pengukuran tanda-tanda vital pada lansia	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai kebutuhan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengukur tanda-tanda vital pada lansia secara rutin setiap harinya untuk memastikan kondisi dan keadaan umum lansia.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi umum, instruksi tenaga profesional, penggunaan peralatan dan teknologi serta bahan habis pakai.
- 1.3 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam memeriksa tanda-tanda vital.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan siap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

- 1.6 Nyaman meliputi: posisi sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan alat tanda-tanda vital.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tensimeter digital
 - 2.1.2 Stetoskop
 - 2.1.3 Termometer
 - 2.1.4 Jam
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air lysol untuk cuci tangan
 - 2.2.2 Alkohol 70%
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.4 Tisu
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
4. Norma dan standar
 - 4.2 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang mengukur tanda-tanda vital

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan

konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Struktur dan fisiologi sistem pernapasan, suhu dan peredaran darah
- 3.1.2 Tujuan dan langkah-langkah pengukuran tanda-tanda vital
- 3.1.3 Anatomi tubuh manusia
- 3.1.4 Jenis alat pengukuran dan prosedur pengukurannya

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengukur tanda-tanda vital dengan tepat dan akurat
- 3.2.2 Tanggap terhadap kelainan hasil pengukuran tanda-tanda vital
- 3.2.3 Menggunakan alat mengukur tanda-tanda vital secara tepat dan benar

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Sabar dan teliti dalam memeriksa tanda-tanda vital
- 4.2 Tanggung jawab terhadap pekerjaan
- 4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
- 4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam memeriksa tanda-tanda vital sesuai SOP

KODE UNIT : Q.86CGL02.031.1

JUDUL UNIT : Memelihara Slang Makan (*Sonde Feeding*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini merupakan kemampuan berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan *caregiver* untuk memelihara slang makan (*sonde feeding*) pada lansia agar kebersihan slang terjaga sehingga pemenuhan kebutuhan nutrisi tercapai di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemeliharaan slang makan/ <i>sonde feeding</i>	1.1 Rencana pemeliharaan slang makan/<i>sonde feeding</i> disusun berdasarkan hasil identifikasi. 1.2 Form checklist pemeliharaan slang makan/<i>sonde feeding</i> disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pemeliharaan slang makan/<i>sonde feeding</i> disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Melakukan pemeliharaan slang makan/ <i>sonde feeding</i>	2.1 Salam <i>caregiver</i> dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Posisi lansia diatur sesuai kebutuhan. 2.3 Slang <i>sonde</i> dicek kondisi dan ketepatan posisinya. 2.4 Area <i>Nasogatric Tube</i> (NGT) disekitar hidung dibersihkan menggunakan lidi kapas yang basah. 2.5 Cairan didorong perlahan jika ada slang yang tersumbat dengan spuit dan air matang yang hangat. 2.6 Plester di pipi diganti dan difiksasi agar erat kembali. 2.7 Kondisi kegawatdaruratan diamati selama proses pemeliharaan slang.
3. Melakukan tahap akhir pemeliharaan slang makan/ <i>sonde feeding</i>	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Memelihara slang makan/*sonde feeding* dilakukan dalam upaya menjaga kelancaran slang makan agar tidak terjadi sumbatan.
- 1.2 Pemeliharaan slang *sonde* direncanakan 2 hari sekali atau tergantung kebutuhan sesuai instruksi dokter.
- 1.3 Hasil identifikasi meliputi jangka waktu pemasangan slang makan, ada dan tidaknya sumbatan pada slang makan.
- 1.4 *Form checklist* pemeliharaan slang terdiri dari tanggal, waktu, kepatenan slang (ya, tidak), ketepatan posisi slang (ya, tidak), hidung (bersih, kotor), gigi dan mulut (bersih, kotor), plester di pipi (ganti, tidak) respon lansia setelah pendampingan, tandatangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 1.5 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.5.1 Kebersihan tangan.
 - 1.5.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.5.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.5.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.5.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.5.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.5.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.5.8 Penempatan lansia.
 - 1.5.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.6 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.6.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.6.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.6.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.6.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.

- 1.6.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.6.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.7 Yang termasuk kondisi kegawatdaruratan adalah jika lansia tersedak atau sulit bernapas, jika sumbatan dislang makan tidak bisa diatasi, jika slang berubah posisi atau tercabut, jika ada diare, sembelit, mual, urin berwarna gelap, mulut kering.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Spuit 50 cc (sesuai kebutuhan)
- 2.1.2 Bengkok
- 2.1.3 Stetoskop
- 2.1.4 Gelas
- 2.1.5 Air putih matang
- 2.1.6 Plester
- 2.1.7 Gunting
- 2.1.8 *Cottonbud*/lidi kapas
- 2.1.9 Kassa

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Tisu
- 2.2.2 Sarung tangan bersih/*handschoen*
- 2.2.3 Handuk/pengalas
- 2.2.4 Masker
- 2.2.5 Cairan NaCl
- 2.2.6 Celemek
- 2.2.7 *Form checklist*

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeliharaan slang makan/*sonde feeding*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi-tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi pencernaan manusia

3.1.2 Anatomi hidung pada lansia

3.1.3 *Hygiene* makanan dan minuman

- 3.1.4 Konsep pemeliharaan slang *sonde*
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemeliharaan slang *sonde* sesuai SOP
 - 3.2.2 Menangani kondisi kegawatdarutan sederhana
- 4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.2 Disiplin dalam mematuhi SOP
 - 4.3 Teliti dalam mengecek kepatenan dan posisi slang makan/*sonde feeding*
 - 4.4 Cermat dan rapi dalam membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menjaga kebersihan dan fiksasi slang *sonde*

KODE UNIT : Q.86CGL02.032.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pemeliharaan Infus pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh *caregiver* untuk memberikan pemeliharaan infus pada lansia sehingga dapat memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman pada lansia selama pemasangan infus di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemeliharaan infus pada lansia	1.1 Rencana pemeliharaan infus disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist melakukan pemeliharaan infus disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan untuk pemeliharaan infus disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pemeliharaan infus disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pelayanan pemeliharaan infus	2.1 Salam caregiver disampaikan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Kompres hangat dan dingin diberikan secara bergantian pada area kulit sekitar penusukan yang berwarna merah. 2.3 Posisi area infus dipertahankan untuk mencegah terjadinya sumbatan. 2.4 Tetesan infus diatur sesuai instruksi dokter/professional. 2.5 Area tusukan infus dibersihkan secara berkala dengan cairan desinfektan.
3. Melakukan tahap akhir pemeliharaan infus	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan pemeliharaan terhadap lansia yang dipasang infus untuk mencegah komplikasi yang dapat ditimbulkan dari pemasangan infus dalam jangka waktu lama pada lansia dipanti atau rumah wreda.
- 1.2 Hasil identifikasi pada area penusukan jarum infus adanya kemerahan, rasa hangat, rasa nyeri, dan pembengkakan.
- 1.3 *Form checklist* laporan perawatan terhadap komplikasi akibat infus terdiri dari tanggal, waktu, identifikasi area penusukan infus, respon klien sebelum dan setelah dilakukan perawatan, tandatangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.

- 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Handuk kecil untuk mengompres
- 2.1.2 Air hangat
- 2.1.3 Air dingin/air kran
- 2.1.4 Perlak

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Tisu/lap kering
- 2.2.2 Sarung tangan bersih/ *handschoen*
- 2.2.3 Handuk/pengalas
- 2.2.4 *Form checklist*
- 2.2.5 Desinfektan/NaCl 0,9%

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeliharaan infus pada lansia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan,

perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Tanda tanda kelainan pada pemasangan infus (flebitis dan tromboflebitis)
- 3.1.2 Konsep terapi cairan
- 3.1.3 Akibat dari pemasangan infus
- 3.1.4 Mobilisasi pasif
- 3.1.5 Teknik pemeliharaan infus pada lansia

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan pemeliharaan infus pada lansia sesuai SOP
- 3.2.2 Melakukan pemeriksaan terhadap kelainan kulit diarea pemasangan infus

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

- 4.1 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
- 4.2 Disiplin dalam mematuhi SOP
- 4.3 Teliti dalam pemeriksaan area yang dipasang infus

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi area penusukan infus

KODE UNIT : Q.86CGL02.033.1

JUDUL UNIT : Memasang dan Mengelola Kantong Urine

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh *caregiver* untuk memasang dan mengelola kantong urine pada lansia yang menggunakan kateter karena tidak mampu berkemih secara mandiri di kamar kecil rumah dan di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemasangan dan pengelolaan kantong urine	1.1 Rencana pemasangan dan pengelolaan kantong urine di susun berdasarkan hasil identifikasi. 1.2 Form checklist pemasangan dan pengelolaan kantong urine disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pemasangan dan pengelolaan kantong urine disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Melakukan pemasangan dan pengelolaan kantong urine	2.1 Salam caregiver disampaikan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Kantong urine dipasang dipinggir tempat tidur lansia sesuai kaidah estetika dan <i>hygiene</i> sanitasi. 2.3 Urine yang terdapat dalam kantong dan penuh sampai batas maksimal secara berkala di buang sesuai ketentuan. 2.4 Kantong urine dipasang kembali sesuai prosedur. 2.5 Urine diidentifikasi sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir pemasangan dan pengelolaan kantong urine	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai prosedur. 3.2 Limbah dibuang sesuai prosedur. 3.3 <i>Personal hygiene</i> dan kebersihan lingkungan dilakukan sesuai prosedur. 3.4 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Hasil identifikasi meliputi jumlah urine, kondisi kantong urine.
- 1.2 *Form checklist* meliputi kantong urine tanggal, waktu, hasil identifikasi, tandatangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.
 - 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.3.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.3.8 Penempatan lansia.
 - 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.4 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.5 Identifikasi urine meliputi jumlah urine, warna urine, bau, ada atau tidak ada darah, endapan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kantong urine

2.1.2 Alat fiksasi kantong urine

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tisu/lap kering

2.2.2 Sarung tangan bersih/*handschoen*

2.2.3 *Form checklist*

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) membuang dan mengelola kantong urine

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
4. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Intake* dan *output* cairan
 - 3.1.2 Karakteristik urine normal
 - 3.1.3 *Hygiene* sanitasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan berkomunikasi dengan lansia dan keluarga
 - 3.2.2 Kerapihan dalam membuang limbah urine ditempatnya
 - 3.2.3 Ketepatan memasang kantong urine setelah dilepas
4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.2 Rapi dalam membuang limbah urine
 - 4.3 Tepat dalam memasang kantong urine
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memasang kantong urine
 - 5.2 Ketelitian dalam mendokumentasikan *intake output*, waktu dan konsistensi urine lansia

KODE UNIT : Q.86CGL02.034.1

JUDUL UNIT : Memasang Oksigen Nasal Kanul

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh *caregiver* untuk memasang oksigen melalui hidung menggunakan nasal kanul dengan tujuan mempertahankan dan memenuhi kebutuhan oksigen di rumah dan di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemasangan oksigen	1.1 Rencana pemasangan oksigen disiapkan sesuai hasil identifikasi . 1.2 Form checklist pemasangan oksigen disiapkan sesuai ketentuan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pemasangan oksigen disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pemasangan oksigen nasal kanul	2.1 Salam caregiver disampaikan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Pemasangan oksigen nasal kanul dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.3 Tanda ketidaknyamanan selama pemberian oksigen diobservasi.
3. Melakukan tahap akhir pemasangan oksigen nasal kanul	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Pemberian oksigen dilakukan pada lansia sakit untuk mempertahankan dan memenuhi kebutuhan oksigen menggunakan nasal kanul.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi adanya sesak pada lansia, lansia memiliki penyakit tertentu yang dapat mengganggu suplai oksigen.

- 1.3 *Form checklist* pemberian oksigen terdiri dari tanggal, waktu, kebutuhan oksigen, respon klien sebelum dan setelah pendampingan, kondisi hidung (iritasi, kering), tandatangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 1.4 *Form checklist* laporan alat terdiri dari jumlah, kondisi alat (baik, rusak), alat dibersihkan (ya, tidak), alat diletakan ditempat semula (ya, tidak).
- 1.5 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.5.1 Kebersihan tangan.
 - 1.5.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.5.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.5.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.5.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.5.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.5.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.5.8 Penempatan lansia.
 - 1.5.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.6 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.6.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.6.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.6.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.6.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.6.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.6.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.7 Yang termasuk tanda ketidaknyamaan adalah adanya *hypoxia*, *tachicardi*, cemas, gelisah, *dyspnoe* dan *cyanosis*, iritasi hidung.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Tabung oksigen lengkap dengan manometer

2.1.2 Pengukur aliran *flow* meter dan *humidifier*

2.1.3 Nasal kanul

2.1.4 Slang oksigen

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Jelly*

2.2.2 Plester/pita

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemasangan oksigen nasal kanul

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi-tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep pemenuhan oksigen
 - 3.1.2 Ilmu penyakit saluran napas
 - 3.1.3 Tanda tanda kegawatan pada saluran pernapasan
 - 3.1.4 Teknik pemasangan oksigen
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan berkomunikasi dengan lansia dan keluarga
 - 3.2.2 Kemampuan memasang oksigen dengan nasal kanul sesuai SOP
 - 3.2.3 Kemampuan mengidentifikasi kondisi ketidaknyaman pada lansia
4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.2 Disiplin dalam mematuhi SOP
 - 4.3 Cermat dan teliti dalam pemberian oksigen menggunakan nasal kanul
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengalirkan oksigen sesuai kebutuhan lansia/instruksi dokter
 - 5.2 Ketelitian dalam memfiksasi slang nasal kanul

KODE UNIT : Q.86CGL02.035.1

JUDUL UNIT : Memberikan Suntikan Insulin

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam memberikan suntikan insulin secara subkutan menggunakan spuit insulin/*insulin pen* kepada lansia yang mengalami penyakit diabetes untuk mengontrol kadar glukosa darah di rumah dan panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemberian suntikan insulin	1.1 Rencana pemberian suntikan insulin disiapkan sesuai hasil identifikasi. 1.2 Alat dan bahan untuk memberikan suntikan insulin disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Form checklist pemberian suntikan insulin disiapkan sesuai ketentuan. 1.4 Pemberian suntikan insulin disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Melakukan pemberian suntikan insulin pada lansia	2.1 Salam caregiver disampaikan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Lokasi pemberian suntikan insulin dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Pemberian suntikan insulin dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Melakukan tahap akhir pemberian suntikan insulin	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Memberi suntikan insulin dilakukan pada lansia yang mengalami penyakit diabetes mellitus dengan tujuan mengontrol kadar glukosa darah menggunakan spuit insulin/*insulin pen*.

- 1.2 *Form checklist* pemberian suntikan insulin terdiri dari nama lansia, tanggal, waktu, obat/jenis insulin, dosis, waktu, cara pemberian, gula darah sebelum dan sesudah pendampingan, respon klien sebelum dan setelah pendampingan, lokasi penyuntikan, tandatangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL), dan pendokumentasian.
- 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.
 - 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.3.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.3.8 Penempatan lansia.
 - 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.4 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Lokasi pemberian suntikan dapat dilakukan pada abdomen/perut, lengan atas, paha, punggung bawah atau panggul.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Sduit insulin/*insulin pen*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kapas alkohol/alkohol *swab*

2.2.2 Sarung tangan

2.2.3 Daftar formulir obat

2.2.4 *Form checklist*

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian suntik insulin dengan spuit

4.2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian suntik insulin dengan *insulin pen*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan

konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep ilmu penyakit diabetes melitus
- 3.1.2 Jenis suntik insulin dan cara penyimpanannya
- 3.1.3 Pencegahan infeksi akibat suntikan insulin
- 3.1.4 Teknik menyuntik/SOP menyuntik insulin

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Komunikasi efektif dengan lansia dan keluarga
- 3.2.2 Mampu memberi suntikan insulin sesuai SOP
- 3.2.3 Mampu mengidentifikasi prinsip 12 benar pemberian obat insulin
- 3.2.4 Mampu menjaga kebersihan bahan dan alat yang digunakan
- 3.2.5 Menerapkan K3 dalam pemberian suntikan insulin

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

- 4.1 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
- 4.2 Disiplin dalam mematuhi SPO
- 4.3 Cermat dan teliti dalam pemberian suntikan insulin

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menentukan lokasi pemberian insulin sesuai SOP
- 5.2 Ketepatan dalam memberikan suntikan insulin sesuai instruksi dokter

KODE UNIT : Q.86.CGL02.036.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pencegahan *Decubitus* (Luka Tirah Baring)

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pencegahan *decubitus* atau luka tirah baring pada lansia, dengan tujuan menjaga kulit agar tidak terjadi lecet karena lansia mempunyai kulit sensitif dampak sirkulasi yang mulai menurun di rumah atau dipanti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pencegahan <i>decubitus</i>	1.1 Rencana pencegahan timbulnya <i>decubitus</i> disiapkan sesuai hasil identifikasi. 1.2 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Form checklist pencegahan timbulnya <i>decubitus</i> disiapkan sesuai ketentuan. 1.4 Pencegahan <i>decubitus</i> disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Melakukan pencegahan <i>decubitus</i>	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Keadaan umum lansia diperiksa sesuai prosedur. 2.3 Posisi nyaman lansia dimiringkan bergantian ke kiri dan ke kanan tiap 2 jam sesuai kebutuhan. 2.4 Pencegahan <i>decubitus</i> dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.5 Asupan nutrisi dicukupi sesuai kebutuhan kalori lansia.
3. Melakukan tahap akhir pencegahan <i>decubitus</i>	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk perawatan lansia yang sakit, maupun sehat, terutama pada lansia yang tirah baring lama.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi kondisi umum lansia, riwayat penyakit lansia, kondisi kulit lansia.
- 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.
 - 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.3.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.3.8 Penempatan lansia.
 - 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.4 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.5 Keadaan umum meliputi kesadaran lansia, tanda-tanda vital (tekanan darah, frekuensi pernapasan, frekuensi nadi dan suhu).
- 1.6 Nyaman meliputi: posisi sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan tempat tidur.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Handuk khusus/mandi
 - 2.1.2 Troli
 - 2.1.3 Tirai portabel
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Baby oil/ Virgin Coconut Oil (VCO)*
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pencegahan *decubitus*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Integritas kulit
 - 3.1.2 Teknik mobilisasi
 - 3.1.3 Konsep sirkulasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan untuk mobilisasi lansia
 - 3.2.2 Kemampuan melakukan teknik sederhana melancarkan aliran darah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Terampil dalam melakukan pencegahan terjadinya *decubitus*
 - 4.2 Komunikatif yang efektif kepada lansia selama melakukan pencegahan terjadinya *decubitus*
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memberikan reposisi pada lansia

KODE UNIT : Q.86CGL02.037.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pemberian Obat pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemberian obat pada lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemberian obat pada lansia	1.1 Rencana pemberian obat pada lansia disusun berdasarkan instruksi tenaga profesional. 1.2 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Form checklist pemberian obat pada lansia disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4 Pemberian obat pada lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Memberikan obat pada lansia	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Posisi lansia diatur sesuai kebutuhan. 2.3 Obat diberikan sesuai prinsip 12 (dua belas) benar.
3. Melakukan tahap akhir setelah pemberian obat	3.1 Respon dari pemberian obat diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.3 Rencana Tidak Lanjut (RTL) dibuat sesuai respon.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pemberian obat pada lansia. Dengan memperhatikan 12 (dua belas) prinsip dasar pemberian obat yang meliputi:
 - 1.1.1 Benar lansia.

- 1.1.2 Benar obat.
- 1.1.3 Benar dosis.
- 1.1.4 Benar waktu.
- 1.1.5 Benar cara pemberian obat.
- 1.1.6 Benar dokumentasi.
- 1.1.7 Benar pendidikan kesehatan medikasi klien.
- 1.1.8 Hak klien untuk menolak.
- 1.1.9 Benar pengkajian.
- 1.1.10 Benar evaluasi.
- 1.1.11 Benar reaksi terhadap makan obat.
- 1.1.12 Benar reaksi terhadap obat lain.
- 1.2 Tenaga profesional adalah tenaga kesehatan dan pihak terkait lainnya sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.
- 1.3 *Form checklist* pemberian obat terdiri dari nama lansia, tanggal, waktu, jenis obat, dosis, waktu, cara pemberian, respon klien sebelum dan setelah pendampingan, tandatangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL), dan pendokumentasian.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.

- 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
- 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
- 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Respon dalam hal ini meliputi: efek dan reaksi setelah pemberian obat diobservasi dan tanda-tanda vital lansia dipantau.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Obat sesuai instruksi tenaga profesional
- 2.1.2 *Form checklist* pemberian obat
- 2.1.3 Air minum

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.2 Sendok

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lansia

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian obat per oral

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan,

perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Farmakologi pemberian obat
- 3.1.2 Prosedur pemberian obat
- 3.1.3 Efek samping pemberian obat

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Kemampuan pemberian obat lansia sesuai instruksi dokter secara aman
- 3.2.2 Kemampuan memberikan posisi nyaman pada lansia

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam pemberian obat
- 4.2 Tepat dalam menyiapkan obat sesuai prinsip 12 (dua belas) benar

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan pelaksanaan 12 (dua belas) benar dalam pemberian obat

KODE UNIT : Q.86CGL02.038.3

JUDUL UNIT : Memasang Kirbat Es

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan dan memasang kirbat es pada lansia yang mengalami peningkatan suhu tubuh dan mengalami perdarahan yang hebat karena trauma bagi lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemasangan kirbat es	1.1 Rencana disusun sesuai berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist pemasangan kirbat es disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai ketentuan. 1.4 Pemasangan kirbat es disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pemasangan kirbat es	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Lansia di posisikan dengan nyaman untuk memudahkan memasang kirbat es sesuai prosedur. 2.3 Pemasangan kirbat es dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.4 Kondisi umum lansia di evaluasi sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir pemasangan kirbat es	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah setelah memasang kirbat es dikelola sesuai prosedur. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memasang kirbat es sebagai pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan

- kebutuhan rasa nyaman dengan menurunkan suhu tubuh atau perdarahan yang hebat pada lansia.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi suhu badan, kulit lansia, penggunaan peralatan serta bahan habis pakai.
 - 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.
 - 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.3.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.3.8 Penempatan lansia.
 - 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
 - 1.4 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
 - 1.5 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam pemasangan kirbat es.
 - 1.6 Nyaman meliputi: posisi sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan pemasangan kirbat es.
 - 1.7 Evaluasi kondisi umum lansia meliputi: pemeriksaan tanda-tanda vital lansia, kondisi kulit lansia.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kirbat es

2.1.2 Sarung kirbat es

2.1.3 Es batu

2.1.4 Pengalas

2.1.5 Alat pemeriksaan tanda-tanda vital

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pemasangan kirbat es

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi,

verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konsep dasar tentang suhu tubuh

3.1.2 Fungsi dan macam macam kibrat es

3.1.3 Teknik pemasangan kibrat es

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memasang kibrat es sesuai SOP

3.2.2 Memeriksa tanda tanda vital

3.2.3 Menerapkan K3 pada pemasangan kibrat es

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Tepat dalam melakukan pekerjaan

4.2 Tanggung jawab terhadap pekerjaan

4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga

4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam pemasangan kibrat es sesuai SOP

5.2 Ketepatan dalam memeriksa tanda-tanda vital lansia

KODE UNIT : Q.86CGL02.039.3

JUDUL UNIT : Memasang Buli-Buli Panas

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan dan memasang buli-buli panas sebagai pendampingan bantuan pada lansia yang mengalami penurunan suhu tubuh sehingga akan merasa nyaman. Pada lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemasangan buli-buli panas	1.1 Rencana disusun sesuai berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist pemasangan buli-buli panas disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai ketentuan. 1.4 Pemasangan buli-buli panas disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pemasangan buli-buli panas	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Lansia diposisikan dengan nyaman untuk memudahkan memasang buli-buli panas sesuai prosedur. 2.3 Pemasangan buli-buli panas dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.1 Kondisi umum lansia di evaluasi sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir pemasangan buli-buli panas	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah setelah memasang buli-buli panas dikelola sesuai prosedur. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memasang buli-buli panas sebagai pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan rasa nyaman dengan meningkatkan suhu tubuh lansia.
- 1.2 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.2.1 Kebersihan tangan.
 - 1.2.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.2.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.2.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.2.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.2.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.2.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.2.8 Penempatan lansia.
 - 1.2.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.3 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.3.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.3.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.3.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.3.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.3.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.3.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.4 Hasil identifikasi meliputi: kondisi suhu badan, kulit lansia, penggunaan peralatan serta bahan habis pakai.
- 1.5 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam memasang buli buli panas.

- 1.6 Nyaman meliputi: posisi sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan pemasangan buli-buli panas.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Buli buli panas
 - 2.1.2 Air panas
 - 2.1.3 Termos air panas
 - 2.1.4 Sarung buli buli
 - 2.1.5 Alat pemeriksaan tanda-tanda vital
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pemasangan buli-buli panas

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep dasar tentang suhu tubuh
 - 3.1.2 Fungsi dan jenis buli-buli panas
 - 3.1.3 Teknik pemasangan buli-buli panas
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memasang buli-buli panas
 - 3.2.2 Memeriksa tanda tanda vital
 - 3.2.3 Menerapkan K3 pada pemasangan buli-buli panas
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat saat memasang buli-buli panas
 - 4.2 Tanggung jawab terhadap pekerjaan
 - 4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam pemasangan buli-buli panas sesuai SOP

KODE UNIT : Q.86CGL02.040.3

JUDUL UNIT : Melayani Lansia Besar (*Inkontinensia*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan dan melayani lansia dengan *inkontinensia* dalam memenuhi perawatan dasar sehari-hari kepada lansia yang sudah tidak mampu menahan Buang Air Kecil (BAK) atau lansia yang terlalu lemah keadaan umumnya yang bertempat tinggal di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pelayanan lansia besar (<i>inkontinensia</i>)	1.1 Rencana disusun sesuai berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist pelayanan lansia dengan besar disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan prosedur. 1.4 Pelayanan lansia dengan besar disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pelayanan lansia dengan besar (<i>inkontinensia</i>)	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Lansia diposisikan dengan nyaman untuk memudahkan melayani lansia dengan besar sesuai prosedur. 2.3 Pelayanan lansia besar dilakukan sesuai SOP. 2.4 Pakaian dan kain tenun yang basah diganti dengan yang bersih sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir pelayanan lansia dengan besar	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Limbah setelah melayani lansia dengan besar dikelola sesuai prosedur. 3.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merawat lansia dengan *inkontinensia* pada lansia yang sudah lemah kondisi fisik.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi penyebab lansia besar diantaranya mengendurnya otot panggul, penggunaan obat-obat diuretik, kebiasaan lansia (merokok, minum alkohol, konsumsi kafein) faktor penyakit (trauma, pembengkakan kelenjar prostat).
- 1.3 *Form checklist* meliputi: penyebab lansia besar, pendampingan dan pelayanan yang di lakukan, alat dan bahan, tanggal, tanda tangan *caregiver*.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.

- 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Nyaman meliputi: posisi sesuai kebutuhan, kondisi lansia dan prosedur pengaturan peralatan besar.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pakaian bersih
 - 2.1.2 Diaper
 - 2.1.3 Waslap
 - 2.1.4 Handuk
 - 2.1.5 Perlak
 - 2.1.6 *Commode chair*
 - 2.1.7 *Bedpan*
 - 2.1.8 Urinal
 - 2.1.9 Kain tenun bersih
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kapas sublimat
 - 2.2.2 Tisu
 - 2.2.3 *Baby oil/ Virgin Coconut Oil (VCO)/krim kulit anti iritasi*
 - 2.2.4 Cairan antiseptik
 - 2.2.5 Masker
 - 2.2.6 Sarung tangan/*handschoen*
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) latihan berkemih (*bladder training*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi fisiologi *tractus urinarius*
- 3.1.2 Personal *hygiene*
- 3.1.3 Kebutuhan dasar eliminasi urine

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menerapkan personal *hygiene*
- 3.2.2 Menerapkan *bladder training*
- 3.2.3 Mengenali faktor risiko bahaya kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Sabar dalam melayani lansia besar
- 4.2 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
- 4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
- 4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam melayani lansia besar sesuai penyebab lansia besar

KODE UNIT : Q.86CGL02.041.3

JUDUL UNIT : Menyusun Menu sesuai Kebutuhan Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan dan menyusun menu sesuai kebutuhan lansia dalam rangka pemenuhan nutrisi pada lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan penyusunan menu sesuai kebutuhan lansia	1.1 Rencana menyusun menu sesuai hasil identifikasi kebutuhan lansia. 1.2 Form checklist menyusun menu disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan berdasarkan hasil menu yang ditetapkan. 1.4 Penyusunan menu sesuai kebutuhan lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Menyusun daftar menu sesuai kebutuhan lansia	2.1 Menu disusun sesuai kebutuhan lansia dan arahan tenaga profesional kesehatan. 2.2 Variasi menu lansia disusun sesuai kondisi lansia. 2.3 Jadwal makan dan minum dibuat sesuai arahan kebiasaan/tenaga professional kesehatan. 2.4 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merencanakan dan menyusun menu lansia sesuai kebutuhan lansia.
 - 1.2 Hasil identifikasi meliputi: kondisi kesehatan lansia, diet lansia, kondisi gigi dan mulut.

- 1.3 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta prioritas tahapan kerja dalam menyusun menu sesuai kebutuhan lansia.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3):
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengelola data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Peralatan alat makan
 - 2.1.4 Makanan sesuai diet lansia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat-alat untuk memeriksa keadaan umum lansia
 - 2.2.2 Catatan kondisi kesehatan lansia
 - 2.2.3 Program diet lansia
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penyiapan dan penyajian makanan sehat seimbang

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Ilmu gizi dan diet
- 3.1.2 Seni penyajian makanan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Membuat daftar menu untuk lansia yang bervariasi sesuai diet nya
- 3.2.2 Membuat menu yang seimbang dengan kegiatan dan kesehatan lansia
- 3.2.3 Mengkreasikan menu lansia agar menarik

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyusun menu lansia
 - 4.2 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
 - 4.3 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.4 Disiplin dalam mematuhi SOP
 - 4.5 Kreatif dalam penyusunan menu
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam penyusunan menu lansia sesuai kebutuhan

KODE UNIT : Q.86CGL02.042.3

JUDUL UNIT : Memberikan Makanan dan Minuman melalui Slang Makan/*Sonde Feeding*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh *caregiver* untuk memberikan makanan dan minuman melalui slang makan/*sonde feeding* pada lansia yang tidak mampu menelan atau tidak sadarkan diri sebagai pendampingan pemenuhan nutrisi lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemberian makanan dan minuman melalui slang makan/ <i>sonde feeding</i>	1.1 Rencana pendampingan disusun berdasarkan hasil identifikasi. 1.2 Form checklist pendampingan memberi makanan dan minuman melalui slang makan/<i>sonde feeding</i> disiapkan sesuai ketentuan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pemberian makanan dan minuman melalui slang makan/<i>sonde feeding</i> disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Memberi makanan cair dan minuman melalui slang makan/ <i>sonde feeding</i>	2.1 Salam caregiver disampaikan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Slang makan/<i>sonde feeding</i> dicek ketepatan posisinya sesuai prosedur. 2.3 Makanan cair dan minuman diberikan melalui slang makan/<i>sonde feeding</i> sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) 2.4 Kondisi kegawatdaruratan dikelola selama proses pemeliharaan slang makan/<i>sonde feeding</i> sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir pemberian makanan dan minuman melalui slang makan/ <i>sonde feeding</i>	3.1 Alat dan bahan dikelola sesuai ketentuan. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Memberikan makanan cair dan minuman melalui slang makan/*sonde feeding* dilakukan pada lansia yang tidak sadar (koma) atau mengalami gangguan menelan.
- 1.2 Identifikasi pemberian makanan melalui slang makan/*sonde feeding* meliputi jadwal makanan, jenis makanan yang diberikan, tingkat kesadaran dan gangguan menelan pada lansia.
- 1.3 *Form checklist* pemberian makanan dan minuman melalui slang makan terdiri dari tanggal, waktu, kepatenan slang (ya, tidak), ketepatan posisi slang (ya, tidak), jenis dan jumlah makanan cair yang diberikan, respon klien setelah pendampingan, tandatangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara lain:
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Ucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pelayanan dan pendampingan yang akan dilakukan.

- 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Yang termasuk kondisi kegawatdaruratan dikelola adalah:
 - 1.6.1 Pengenalan risiko kondisi kegawatdaruratan, antara lain jika lansia tersedak atau sulit bernapas, jika sumbatan dislang makan tidak bisa diatasi, jika slang berubah posisi atau tercabut, jika ada diare, sembelit, mual, urin berwarna gelap, mulut kering.
 - 1.6.2 Meminta pertolongan tenaga profesional yang lain.
 - 1.6.3 Memberikan pertolongan pertama kepada kondisi kegawatdaruratan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Sput* 50 cc (sesuai kebutuhan)
 - 2.1.2 Makanan dan minuman cair
 - 2.1.3 Air putih hangat
 - 2.1.4 Stetoskop
 - 2.1.5 Gelas
 - 2.1.6 Corong
 - 2.1.7 Nampan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tisu
 - 2.2.2 Sarung tangan bersih/ *handschoen*
 - 2.2.3 Handuk/pengalas
 - 2.2.4 Masker
 - 2.2.5 Celemek
 - 2.2.6 *Form checklist*
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian makanan cair dan minuman melalui slang makan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi pencernaan manusia

3.1.2 *Hygiene* makanan dan minuman

3.1.3 Ilmu gizi dan diet cair untuk lansia

- 3.1.4 Konsep pemberian makanan cair dan minuman melalui slang makan/ *sonde feeding*
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memberikan makanan dan minuman cair melalui slang makan/ *sonde feeding* sesuai SOP
 - 3.2.2 Mendampingi lansia saat makan meliputi: menjaga lansia tidak tersedak dengan memperhatikan K3 terhadap lansia
- 4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.2 Disiplin dalam mematuhi SOP
 - 4.3 Tepat dalam memberikan makanan cair dan minuman melalui slang makan/ *sonde feeding*
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mempertahankan slang makan/ *sonde feeding* agar tidak kemasukan udara disetiap pemberian makanan

KODE UNIT : Q.86CGL02.043.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pendampingan pada Lansia terhadap Bahaya Jatuh

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memberikan pendampingan pencegahan agar lansia tidak jatuh di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pendampingan pada lansia terhadap bahaya jatuh	1.1 Kondisi secara umum lansia diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Rencana pendampingan disiapkan sesuai kondisi umum lansia. 1.3 Alat dan bahan untuk keperluan pendampingan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pendampingan bahaya jatuh disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan upaya pencegahan bahaya jatuh pada lansia	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Pendampingan pencegahan bahaya jatuh pada lansia dilakukan sesuai hasil identifikasi .
3. Melakukan tahap akhir pencegahan bahaya jatuh pada lansia	3.1 Alat dan bahan yang sudah terpakai dirapihkan kembali sesuai prosedur. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mencegah lansia dari bahaya jatuh.
 - 1.2 Kondisi secara umum adalah riwayat penyakit, kesadaran, keluhan, tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi pernapasan, suhu tubuh).
 - 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara lain:
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.

- 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
- 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
- 1.3.5 Pengelolaan limbah.
- 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
- 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.3.8 Penempatan lansia.
- 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.4 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.5 Hasil identifikasi hal-hal yang memerlukan pendampingan pencegahan bahaya jatuh meliputi: keamanan lantai (tidak basah, tidak licin), keamanan lingkungan (ada pegangan di setiap sudut untuk pegangan lansia), riwayat penyakit.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 *Side Rails*
- 2.1.2 Lap kerja
- 2.1.3 Set Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 2.1.4 Alat pengukur tanda-tanda vital

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - (Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - (Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Faktor internal dan eksternal risiko jatuh

- 3.1.2 Bantuan Hidup Dasar (BHD)
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menilai bahaya jatuh
 - 3.2.2 Mengarahkan lansia terhadap lingkungan *safety*
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan bertanggung jawab dalam mencegah bahaya jatuh pada lansia
 - 4.2 Tepat dalam menilai faktor penyebab bahaya jatuh
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi risiko bahaya jatuh pada lansia

KODE UNIT : Q.86.CGL02.044.1

JUDUL UNIT : Menolong Lansia Sesak Napas

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang menggambarkan kemampuan pendamping lansia dalam menolong lansia sesak napas, sehingga lansia dapat bernapas dengan lancar di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pertolongan lansia sesak napas	1.1 Rencana menolong lansia sesak napas disiapkan berdasarkan hasil identifikasi. 1.2 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Pertolongan lansia sesak napas disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Melaksanakan pertolongan lansia sesak napas	2.1 Salam <i>caregiver</i> dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Lansia diposisikan sesuai prosedur. 2.3 Pelayanan menolong lansia sesak nafas dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) 2.4 Tindak lanjut dilakukan sesuai kondisi lansia.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk lansia yang mengalami sesak napas.
 - 1.2 Kompetensi ini diperlukan sikap yang tenang, meyakinkan lansia bahwa sikap tenang dapat mengurangi sesak napas.
 - 1.3 Hasil identifikasi meliputi riwayat penyakit lansia, penyebab sesak napas, aspek psikis (misal: fobia terhadap sesuatu, eforia, ansietas, dan lainnya)
 - 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara lain:
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.

- 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
- 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
- 1.4.5 Pengelolaan limbah.
- 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
- 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.4.8 Penempatan lansia.
- 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Minyak aromaterapi
- 2.1.2 *Inhaler*
- 2.1.3 Obat sesak napas sesuai instruksi dokter

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Tempat tidur
- 2.2.2 Bantal

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pertolongan sesak napas pada lansia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Struktur dan fungsi sistem pernapasan
 - 3.1.2 Pertolongan pertama sesak napas
 - 3.1.3 Jenis-jenis posisi tubuh

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengatur posisi yang tepat pada lansia sesak napas
 - 3.2.2 Melakukan pertolongan pada lansia sesak napas
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi aspek fisik dan psikis pada lansia sesak napas
 - 4.2 Tepat dalam mengatur posisi lansia sesak napas
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan posisi yang tepat sesuai prosedur

KODE UNIT : Q.86.CGL02.045.1

JUDUL UNIT : Menolong Lansia Pingsan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan pertolongan kepada lansia yang mengalami pingsan dan memberikan penyuluhan dalam mencegah pingsan berulang di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberikan pertolongan pada lansia yang pingsan	1.1 Identitas lansia diidentifikasi sesuai dengan kondisi. 1.2 Tanda-tanda kesadaran lansia diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Lansia diposisikan sesuai prosedur. 1.4 Pertolongan lansia yang pingsan dilaksanakan sesuai prosedur.
2. Melakukan tahap akhir pertolongan pada lansia yang pingsan	2.1 Tindak lanjut dilakukan sesuai kondisi lansia. 2.2 Laporan kondisi lansia di sampaikan kepada tenaga professional yang terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Identitas lansia ditanyakan kepada lingkungan dan identitas yang melekat pada lansia.
 - 1.2 Tanda-tanda kesadaran meliputi: respon saat dipanggil, bahu lansia di gerakkan dengan menepuk, tanda-tanda vital.
 - 1.3 Posisi yaitu tempat yang aman dan rata dimaksud lantai yang rata dan aman dari benturan, kepala dimiringkan ke kanan atau ke kiri, posisi kaki diangkat sekitar 30-45 derajat atau di tahan dengan meletakkan bantal di atas bagian paha.
 - 1.4 Pertolongan lansia meliputi:
 - 1.4.1 Mengendurkan pakaian lansia.
 - 1.4.2 Awasi frekuensi pernapasan.
 - 1.4.3 Hitung frekuensi denyut nadi.

- 1.4.4 Lansia tidak di tinggal sendiri.
 - 1.4.5 Berikan rangsangan pada indera penciuman dengan aromaterapi.
 - 1.4.6 Minta bantuan untuk hubungi tempat pelayanan kesehatan terdekat.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Minyak aromaterapi
 - 2.1.2 Alat pengukur waktu
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bantal
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan lansia pingsan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - 3.1.2 Pemeriksaan keadaan umum
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Bantuan Hidup Dasar (BHD)
 - 3.2.2 Mengukur Tanda Tanda Vital (TTV)
4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Cekatan dalam menangani lansia pingsan
 - 4.2 Terampil dalam memberikan bantuan lansia pingsan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memposisikan lansia pingsan sesuai prosedur

KODE UNIT : Q.86CGL02.046.1

JUDUL UNIT : Menerapkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pendampingan langsung yang diberikan kepada lansia yang mengalami keadaan yang membahayakan jiwanya sebelum tenaga profesional kesehatan tiba baik di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada lansia	1.1 Jenis kecelakaan pada lansia diidentifikasi sesuai ketentuan. 1.2 Dampak dari kecelakaan pada lansia diidentifikasi sesuai ketentuan. 1.3 Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) disiapkan norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada lansia	2.1 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai prosedur. 2.2 Posisi nyaman diatur sesuai kondisi lansia. 2.3 Keadaan umum lansia dipastikan dalam kondisi stabil . 2.4 Pertolongan pertama dilakukan sesuai prosedur.
3. Melakukan tahap akhir Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada lansia	3.1 Pencatatan dilakukan sesuai kondisi setelah P3K. 3.2 Hasil pencatatan dilaporkan terhadap pihak terkait .

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menerapkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada lansia di rumah atau di panti atau panti wreda.

- 1.2 Kecelakaan meliputi: terpeleset dilantai yang licin, jatuh dari tempat tidur, jatuh dari tangga, tersandung benda dilantai, keserimpet.
- 1.3 Dampak dari kecelakaan meliputi: patah tulang, gegar otak, cedera syaraf tulang belakang, pendarahan didalam tengkorak (*hepatoma epidural*), keretakan tengkorak.
- 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara lain:
 - 1.4.1 Kebersihan tangan.
 - 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.4.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.4.8 Penempatan lansia.
 - 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Keadaan stabil meliputi: kesadaran baik (tidak pingsan), lansia tidak muntah, tidak ada pendarahan, tanda-tanda vital (pernapasan, denyut nadi, tekanan darah) dalam kondisi normal.
- 1.6 Pihak terkait meliputi keluarga lansia, lingkungan/komunitas, dan pusat informasi kegawatdaruratan (*emergency call center*).

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perlengkapan P3K
 - 2.1.2 Pinset
 - 2.1.3 Alat ukur tanda-tanda vital
 - 2.1.4 Alat Pelindung Diri (APD)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Oksigen
 - 2.2.2 Tisu
 - 2.2.3 Obat-obatan yang diperlukan
 - 2.2.4 Alat bantu penyangga

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis kecelakaan pada lansia
 - 3.1.2 Jenis P3K dan kelengkapan
 - 3.1.3 Dampak kecelakaan pada lansia

- 3.1.4 Metode penanganan kecelakaan
 - 3.1.5 Prosedur tindak lanjut dengan pihak terkait
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Terampil melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.2.2 Tanggap menilai kondisi lansia
 - 3.2.3 Terampil mempergunakan peralatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)
 - 4.2 Tanggap akan situasi dan kondisi lansia
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi jenis dan dampak kecelakaan dalam memilih peralatan P3K
 - 5.2 Ketepatan melakukan tindak lanjut kepada pihak terkait

KODE UNIT : Q.86CGL02.047.1

JUDUL UNIT : Melakukan Bantuan Tersedak pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menolong lansia tersedak yang terjadi karena ada benda asing makanan atau cairan yang menghambat saluran pernapasan atau aliran udara didalam tenggorokan di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan bantuan tersedak pada lansia	1.1 Ciri lansia tersedak diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Penyebab tersedak diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 <i>Form checklist</i> dari ciri dan penyebab tersedak disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Bantuan tersedak disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pertolongan lansia tersedak	2.1 Kondisi lansia dipastikan tenang dan tidak panik sesuai prosedur. 2.2 Lansia diberi posisi yang nyaman sesuai prosedur. 2.3 Pertolongan pertama lansia dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Melakukan tahap akhir pertolongan lansia tersedak	3.1 Kondisi lansia dimonitor sesuai prosedur. 3.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pertolongan pada lansia dalam rangka membantu membebaskan jalan napas akibat adanya sumbatan pada tenggorokan yang menghalangi aliran udara masuk.
 - 1.2 Ciri lansia tersedak meliputi: terlihat tidak bisa bernapas dengan baik, tidak bisa berbicara atau mengeluarkan suara apapun, lansia

memegang leher sambil melambaikan tangan dengan terlihat panik, wajah dan kulit lansia kelihatan mulai membiru, kondisi lansia lemas (menurunnya kekuatan atau kesadaran, pingsan) dan tidak berdaya.

- 1.3 Penyebab lansia tersedak meliputi makanan dan minuman ditelan terlalu tergesa-gesa, makanan yang diberi terlalu keras dan berisiko (biji-bijian, ikan yang berduri, potongan keju, sosis, anggur, bakso dan sayuran yang potongannya berukuran besar), makan dan minum dilakukan sambil berbicara, mengunyah makanan sebelum ditelan kurang halus atau lembut, gigi ompong, berkurangnya produksi air liur karena riwayat penyakit.
- 1.4 *Form checklist* meliputi tanggal, waktu, kondisi lansia, penyebab tersedak, respon lansia setelah pendampingan, tanda tangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 1.5 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara lain:
 - 1.5.1 Kebersihan tangan.
 - 1.5.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.5.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.5.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.5.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.5.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.5.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.5.8 Penempatan lansia.
 - 1.5.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.6 Kondisi lansia tidak bisa mengeluarkan suara atau berbicara, lemas, pucat dan pingsan.
- 1.7 Nyaman meliputi posisi setengah duduk atau duduk sempurna.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Ruangan
- 2.1.2 Kursi
- 2.1.3 Tempat tidur

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pertolongan tersedak

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Ciri-ciri tersedak
 - 3.1.2 Penyebab tersedak
 - 3.1.3 Prosedur pencegahan tersedak
 - 3.1.4 Teknik-teknik pertolongan pertama pada lansia tersedak
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi ciri dan penyebab tersedak
 - 3.2.2 Melakukan teknik pertolongan pertama pada lansia tersedak
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan pendampingan
 - 4.2 Tanggung jawab dalam melakukan pendampingan
 - 4.3 Disiplin dalam mematuhi SOP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi penyebab tersedak
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan prosedur lansia tersedak

KODE UNIT : Q.86CGL02.048.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pendampingan terhadap Lansia yang akan Meninggal Dunia

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pendampingan terhadap lansia yang akan meninggal dunia karena lansia memiliki masalah psikologis yaitu munculnya proses berduka dalam menghadapi kematian di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pendampingan lansia yang akan meninggal dunia	1.1 Salam <i>caregiver</i> disampaikan pada lansia sesuai prosedur. 1.2 Identitas lansia dan keluarga diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Lingkungan disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan pendampingan pada lansia yang akan meninggal dunia	2.1 Kondisi fisik lansia diobservasi sesuai prosedur. 2.2 Proses berduka terhadap kematian diidentifikasi sesuai kondisi lansia. 2.3 Kebutuhan spiritual disiapkan sesuai ketentuan. 2.4 Hubungan lansia dengan keluarga, tetangga dan teman diidentifikasi sesuai dengan kondisi. 2.5 Hasil observasi dikomunikasikan kepada keluarga sesuai kondisi lansia.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:

1.1.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.

1.1.2 Memperkenalkan diri dan kontrak waktu untuk melakukan pendampingan.

- 1.1.3 Menanyakan kondisi/keadaan/keluhan yang dirasa saat pendampingan.
- 1.1.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur sebelum dilakukan pendampingan.
- 1.1.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.1.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.2 Identitas lansia meliputi: nama jelas, agama lansia, kebiasaan beribadah.
- 1.3 Proses berduka meliputi *denial* (pengingkaran), *anger* (marah), *bargaining* (tawar menawar), depresi, *acceptance* (menerima).
- 1.4 Kebutuhan spiritual meliputi:
 - 1.4.1 Untuk agama Islam, seperti kitab suci, tasbih, perlengkapan kain kafan.
 - 1.4.2 Untuk non muslim, seperti pakaian yang akan di pakai, peti jenazah, perlengkapan *make up*.
 - 1.4.3 Lansia dibacakan doa sesuai dengan ajaran/agama.
 - 1.4.4 Ritual kerohanian sesuai ajaran/agama lansia.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kitab suci sesuai dengan agama lansia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kebutuhan ritual ibadah sesuai dengan agama lansia
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.1.2 Agama yang dianut lansia

- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep komunikasi
- 3.1.2 Ilmu agama, terutama pendampingan dalam menjelang ajal
- 3.1.3 Tahap berduka

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mampu melakukan komunikasi efektif
- 3.2.2 Kemampuan mendampingi lansia menjelang ajal

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Komunikatif efektif
- 4.2 Empati terhadap situasi

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam berkomunikasi selama mendampingi lansia yang akan meninggal dunia

KODE UNIT : Q.86CGL02.049.1

JUDUL UNIT : Melakukan Pemeliharaan Sederhana setelah Lansia Meninggal Dunia

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemeliharaan sederhana setelah lansia meninggal dunia dengan tujuan agar jenazah dapat dirawat sesuai keadaan dan keyakinan lansia, serta memberikan ketenangan dan kenyamanan kepada keluarga lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemeliharaan sederhana setelah lansia meninggal dunia	1.1 Rencana pemeliharaan lansia meninggal dunia ditetapkan sesuai hasil identifikasi . 1.2 <i>Form checklist</i> penyebab lansia meninggal disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pemeliharaan sederhana setelah lansia meninggal dunia disiapkan norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pemeliharaan jenazah	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Keluarga lansia dikomunikasikan sesuai rencana dan kondisi lansia. 2.3 Pemeliharaan jenazah dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.4 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini merupakan kompetensi perawatan lansia yang telah meninggal sehingga jenazah dalam keadaan bersih, tertutup dan keluarga merasa tenang.

- 1.2 Hasil identifikasi penyebab lansia meninggal meliputi penyakit menular dan tidak menular, akibat kecelakaan, bencana, agama, adat, keluarga diberi penjelasan tentang meninggalnya lansia dan pendampingan yang akan dilakukan.
- 1.3 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) antara lain:
 - 1.3.1 Kebersihan tangan.
 - 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
 - 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
 - 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
 - 1.3.5 Pengelolaan limbah.
 - 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
 - 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
 - 1.3.8 Penempatan lansia.
 - 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.4 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
 - 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.5 Rencana tindak lanjut meliputi: catatan penyebab lansia meninggal, waktu lansia meninggal, menghubungi pihak terkait.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Sarung tangan/*handschoen*

- 2.1.2 Kantung plastik untuk tempat sampah dan tempat barang-barang lansia
 - 2.1.3 Gunting
 - 2.1.4 Kain panjang
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kasa gulung
 - 2.2.2 Tisu
 - 2.2.3 Kapas
 - 2.2.4 *Form checklist*
 - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pemeliharaan jenazah

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi,

verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pemeliharaan jenazah

3.1.2 Teknik komunikasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Komunikasi dengan keluarga lansia

3.2.2 Mengidentifikasi penyebab kematian

3.2.3 Melakukan pemeliharaan sederhana setelah lansia meninggal dunia

3.2.4 Menyusun rencana tindak lanjut

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Empati dalam situasi proses kehilangan

4.2 Teliti dalam mengidentifikasi penyebab kematian

4.3 Cermat dalam merencanakan pemeliharaan jenazah

4.4 Terampil dalam pemeliharaan jenazah lansia

4.5 Bertanggung jawab terhadap barang berharga dan dokumen lansia

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan mengidentifikasi penyebab kematian lansia

5.2 Ketepatan melakukan pemeliharaan jenazah

KODE UNIT : Q.86CGL02.050.2

JUDUL UNIT : Melaksanakan Program Rekreasi pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan program rekreasi bagi lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pelaksanaan program rekreasi bagi lansia	1.1 Rencana program rekreasi pada lansia disusun sesuai kebutuhan. 1.2 Daftar kebutuhan selama rekreasi dibuat sesuai ketentuan. 1.3 Akomodasi dipilih dengan tepat dan cocok untuk kenyamanan lansia. 1.4 Kelengkapan dokumen lansia disesuaikan dengan data yang benar.
2. Melakukan pendampingan pelaksanaan rekreasi lansia	2.1 Program rekreasi dipastikan sesuai perencanaan. 2.2 Lansia diawasi agar tidak terjadi kecelakaan pada saat rekreasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan dan memelihara kesehatan fisik, mental dan sosial lansia.
- 1.2 Rencana program rekreasi pada lansia meliputi:
 - 1.2.1 Tujuan rekreasi ditentukan sesuai kondisi lansia.
 - 1.2.2 Jenis rekreasi diidentifikasi sesuai minat, karakteristik, kebutuhan dan kapabilitas individu lansia.
 - 1.2.3 Prioritas rekreasi lansia ditentukan sesuai kondisi, tujuan dan jenis rekreasi.
 - 1.2.4 Tempat rekreasi dipilih sesuai penetapan prioritas, keamanan dan keselamatan lansia rekreasi lansia.
 - 1.2.5 Jadwal kegiatan rekreasi disepakati dengan lansia sesuai ketentuan dan kondisi lansia.

- 1.3 Kenyamanan meliputi tempat duduk/kursi *reclining seat* yang bisa diubah posisi sesuai kebutuhan lansia, pengaturan suhu ruangan bus dapat disesuaikan.
 - 1.4 Kelengkapan dokumen meliputi Kartu Tanda Penduduk (KTP), paspor, Surat Izin Mengemudi (SIM), kartu asuransi kesehatan, tiket apabila keluar kota.
 - 1.5 Kecelakaan meliputi bahaya jatuh, terpeleset, terseret ombak, tenggelam.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pakaian ganti
 - 2.1.2 Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.1.3 Obat-obatan lansia
 - 2.1.4 Bekal makanan dan minuman
 - 2.1.5 Alat Perlindungan Diri (APD)
 - 2.1.6 Alat bantu jalan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kamera
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan,

perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Peta lokasi diluar rumah
- 3.1.2 Jadwal kegiatan
- 3.1.3 Informasi penting (info cuaca, Rumah Sakit terdekat, nomor telepon darurat)
- 3.1.4 Dokumen perjalanan apabila keluar rumah

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengawasi lansia agar tidak terjadi kecelakaan
- 3.2.2 Merencanakan kegiatan rekreasi
- 3.2.3 Mengidentifikasi perlengkapan yang dibutuhkan lansia

5. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin terhadap jadwal yang sudah disusun
- 4.2 Ketepatan persiapan kebutuhan rekreasi
- 4.3 Bertanggung jawab terhadap keamanan lansia
- 4.4 Ketaatan mematuhi peraturan sekitar lokasi rekreasi

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan pemilihan jenis rekreasi yang sesuai dengan kondisi lansia
- 5.2 Ketelitian dalam mengawasi lansia terhadap risiko bahaya kecelakaan

KODE UNIT : Q.86CGL02.051.2

JUDUL UNIT : Melayani Lansia Cacat Jasmani

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjaga dan melayani lansia cacat jasmani yang disebabkan oleh penyakit atau akibat kecelakaan di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pelayanan pada lansia cacat jasmani	1.1 Jenis cacat jasmani diidentifikasi sesuai kondisi lansia. 1.2 Form checklist cacat jasmani disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pelayanan pada lansia cacat jasmani disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pelayanan pada lansia cacat jasmani	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Pendekatan kepada lansia dilakukan sesuai ketentuan . 2.3 Pelayanan pada lansia cacat jasmani dilakukan sesuai kebutuhan . 2.4 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melayani lansia cacat jasmani dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari hari sesuai kondisi lansia.
 - 1.2 *Form checklist* meliputi tanggal, waktu, kondisi lansia, penyebab cacat jasmani, respon pelayanan, tanda tangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL).
 - 1.3 Identifikasi meliputi penyebab cacat, kemampuan melakukan kegiatan sehari hari, tingkat ketergantungan.
 - 1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- 1.4.1 Kebersihan tangan.
- 1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
- 1.4.4 Pengendalian lingkungan.
- 1.4.5 Pengelolaan limbah.
- 1.4.6 Penatalaksanaan linen.
- 1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.4.8 Penempatan lansia.
- 1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.
- 1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:
 - 1.5.1 Ucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
 - 1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
 - 1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pelayanan dan pendampingan yang akan dilakukan.
 - 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Ketentuan dalam melakukan pendekatan meliputi:
 - 1.6.1 Lansia dibantu mendapatkan pengakuan dari lingkungannya secara bebas tanpa harus dibedakan.
 - 1.6.2 Rasa percaya diri lansia dibangkitkan agar ingin berinteraksi dengan masyarakat.
 - 1.6.3 Suasana yang nyaman diciptakan sesuai kondisi lansia.
 - 1.6.4 Lansia dilayani penuh kasih sayang sesuai prosedur.
- 1.7 Kebutuhan pelayanan lansia cacat jasmani sesuai kecacatan lansia antara lain:
 - 1.7.1 Menuntun lansia apabila lansia kesulitan berjalan atau melihat.

- 1.7.2 Memfasilitasi alat bantu berjalan sesuai kebutuhan lansia.
- 1.7.3 Memfasilitasi pemberian makan pada lansia yang cacat pada anggota gerak atas.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat bantu sesuai kondisi lansia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 *Form checklist*
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan penyebab cacat jasmani
 - 3.1.2 Jenis dan fungsi alat bantu
 - 3.1.3 Norma K3
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan identifikasi cacat jasmani
 - 3.2.2 Memilih alat bantu sesuai kondisi lansia
 - 3.2.3 Melayani kebutuhan jasmani sesuai kebutuhan lansia
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menggunakan peralatan saat membantu lansia
 - 4.2 Sabar dan teliti dalam melakukan pekerjaan melayani lansia cacat jasmani
 - 4.3 Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
 - 4.4 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
 - 4.5 Disiplin dalam mematuhi SOP
5. Aspek Kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pendekatan kepada lansia sesuai ketentuan

KODE UNIT : Q.86CGL02.052.2

JUDUL UNIT : Melayani Lansia Sakit Mental/Stres

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melayani lansia sakit mental/stres yang disebabkan oleh traumatis, kecewa, gen (keturunan) dan kecanduan obat dirumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pelayanan lansia sakit mental/stres	1.1 Rencana pelayanan lansia sakit mental/stres disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 <i>Form checklist</i> disiapkan sesuai ketentuan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pelayanan pada lansia sakit mental disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pelayanan lansia sakit mental/stres	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Pendekatan dilakukan agar lansia merasa nyaman sesuai ketentuan. 2.3 Risiko timbulnya bahaya terhadap diri lansia dan orang lain diidentifikasi sesuai ketentuan. 2.4 Obat diberikan sesuai instruksi dokter. 2.5 Edukasi terhadap lansia sakit mental diberikan ketentuan. 2.6 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelayanan kesehatan jiwa lansia dalam rangka membantu mengendalikan agar lansia tidak mengalami stres yang berkepanjangan.

1.2 Identifikasi meliputi:

- 1.2.1 Pencetus stres antara lain: kesepian, tertekan, penyakit yang tidak kunjung sembuh, kematian atau perceraian, kebangkrutan dan kehilangan pekerjaan, kecanduan obat-obatan, faktor eksternal (kondisi ekonomi, lingkungan).
- 1.2.2 Macam dan jenis penyakit mental antara lain: depresi, *schizophrenia*, harga diri rendah, risiko bunuh diri, halusinasi, risiko perilaku kekerasan.

1.3 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:

- 1.3.1 Ucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
- 1.3.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
- 1.3.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.3.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pelayanan dan pendampingan yang akan dilakukan.
- 1.3.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.3.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

1.4 Nyaman meliputi: tidak ketakutan dan dapat diajak komunikasi.

1.5 Risiko bahaya yang timbul meliputi: sewaktu-waktu mengamuk, membahayakan diri sendiri dan merusak barang.

1.6 Edukasi meliputi: melakukan komunikasi yang baik, proses pendekatan yang baik kepada lansia.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Obat penenang sesuai instruksi dokter
- 2.1.2 Ruangan
- 2.1.3 Tempat tidur
- 2.1.4 Bantal

- 2.1.5 Buku bacaan
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat penghibur (audiovisual)
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Prosedur pendekatan pada lansia stres
 - 3.1.2 Penyebab pencetus stres lansia
 - 3.1.3 Jenis penyakit kejiwaan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan mengidentifikasi pencetus stres dan jenis penyakit kejiwaan
 - 3.2.2 Mampu menghibur lansia yang stres
 - 3.2.3 Memenuhi kebutuhan spriritual lansia
 - 3.2.4 Meningkatkan interaksi dengan keluarga
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih kata yang akan disampaikan
 - 4.2 Sabar dalam melakukan pekerjaan melayani lansia sakit mental/stres
 - 4.3 Tanggung jawab dalam melakukan penjagaan
 - 4.4 Komunikatif terhadap lansia dan keluarga
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi tingkah laku lansia yang dapat menimbulkan bahaya bagi lansia serta lingkungan
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan pendekatan pada lansia sakit mental/stres

KODE UNIT : Q.86CGL02.053.1

JUDUL UNIT : Melayani Lansia Demensia/Pikun

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melayani lansia demensia/pikun (penurunan daya ingat, kemunduran kemahiran berbahasa, kemunduran intelektual/daya pikir) yang mengganggu aktifitas sehari-hari disertai perubahan perilaku maupun kepribadian bagi lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pelayanan pada lansia demensia/pikun	1.1 Rencana pelayanan pada lansia demensia/pikun disusun berdasarkan hasil identifikasi . 1.2 Form checklist demensia/pikun disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pelayanan pada lansia demensia/pikun disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) .
2. Melakukan pelayanan pada lansia demensia/pikun	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Pelayanan pada lansia demensia/pikun diberikan sesuai ketentuan . 2.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melayani lansia penderita demensia/pikun yang mengalami gangguan penurunan kemampuan mental secara perlahan yang menyebabkan gangguan ingatan, penilaian dan penurunan konsentrasi.

1.2 Identifikasi meliputi:

1.2.1 Jenis demensia terdiri dari demensia pada penyakit alzheimer (pengendapan protein pada otak) ciri: sulit mengingat waktu, tempat, nama tanggal lahir, alamat dan berbagai informasi; demensia vaskuler (kerusakan sel otak disebabkan gangguan darah ke otak) ciri mudah marah, halusinasi, gangguan pengelihatatan, sulit melakukan aktivitas sehari-hari.

1.2.2 Kondisi fisik lansia.

1.2.3 Keadaan umum lansia.

1.2.4 Gangguan fungsi luhur.

1.3 *Form checklist* jenis demensia, tanggal, waktu, respon lansia terhadap pelayanan, tanda tangan *caregiver*, Rencana Tindak Lanjut (RTL).

1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1.4.1 Kebersihan tangan.

1.4.2 Alat Pelindung Diri (APD).

1.4.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.

1.4.4 Pengendalian lingkungan.

1.4.5 Pengelolaan limbah.

1.4.6 Penatalaksanaan linen.

1.4.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.

1.4.8 Penempatan lansia.

1.4.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.

1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:

1.5.1 Ucapkan salam sesuai norma yang berlaku.

1.5.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.

1.5.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.

1.5.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pelayanan dan pendampingan yang akan dilakukan.

- 1.5.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
 - 1.5.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.
- 1.6 Ketentuan pelayanan pada lansia demensia/pikun meliputi:
 - 1.6.1 Menciptakan suasana yang nyaman sesuai kondisi lansia.
 - 1.6.2 Mengembangkan hobi lansia dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti membuat kerajinan tangan, berkebun, bernyanyi, membaca kitab suci agar demensia/pikun tidak semakin parah.
 - 1.6.3 Lansia dilayani penuh kasih sayang.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Fasilitas penunjang daya ingat lansia
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Form checklist*
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat
 - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis demensia/pikun
 - 3.1.2 Gejala demensia/pikun
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Cara mendampingi lansia demensia/pikun
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi gejala demensia/pikun
 - 4.2 Sabar dalam mendampingi lansia demensia/pikun
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mendampingi lansia demensia/pikun

KODE UNIT : Q.86CGL02.054.2

JUDUL UNIT : Melayani Lansia Berbadan Gemuk

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melayani lansia berbadan gemuk sebagai pendampingan pemenuhan kesehatan umum lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pelayanan lansia berbadan gemuk	1.1 Rencana pelayanan lansia berbadan gemuk disusun berdasarkan hasil identifikasi. 1.2 Form checklist pelayanan lansia berbadan gemuk disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Pelayanan lansia berbadan gemuk disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Memberikan pelayanan lansia berbadan gemuk	2.1 Salam caregiver dilakukan pada lansia sesuai prosedur. 2.2 Pelayanan pada lansia berbadan gemuk diberikan sesuai ketentuan. 2.3 Edukasi terhadap lansia berbadan gemuk diberikan sesuai ketentuan. 2.4 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melayani lansia berbadan gemuk sehingga terpenuhi kesehatan optimal sesuai kebutuhan lansia.
- 1.2 Identifikasi meliputi: berat badan lansia, (Indeks Massa Tubuh) IMT, pola makan, pola istirahat, pola aktivitas, gaya hidup, pengelolaan stres, tingkat kepercayaan diri lansia.
- 1.3 *Form checklist* meliputi: peralatan, perlengkapan dan bahan serta tahapan kerja dalam melayani lansia berbadan gemuk sesuai

prioritas.

1.4 Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- 1.3.1 Kebersihan tangan.
- 1.3.2 Alat Pelindung Diri (APD).
- 1.3.3 Dekontaminasi peralatan perawatan lansia.
- 1.3.4 Pengendalian lingkungan.
- 1.3.5 Pengelolaan limbah.
- 1.3.6 Penatalaksanaan linen.
- 1.3.7 Perlindungan kesehatan *caregiver*.
- 1.3.8 Penempatan lansia.
- 1.3.9 Kebersihan pernapasan/etika batuk dan bersin.

1.5 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:

- 1.4.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
- 1.4.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
- 1.4.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
- 1.4.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
- 1.4.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.4.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

1.6 Ketentuan pelayanan pada lansia berbadan gemuk meliputi:

- 1.5.1 Menjaga kebersihan diri lasia.
- 1.5.2 Mengawasi lansia agar keadaan tetap prima.
- 1.5.3 Meningkatkan kepercayaan diri lansia berbadan gemuk.
- 1.5.4 Kegiatan lansia didampingi sesuai kebutuhan.

1.6 Edukasi meliputi:

- 1.6.1 Pola makan sehat dan seimbang sesuai kondisi lansia.
- 1.6.2 Pola aktifitas sesuai kondisi lansia.
- 1.6.3 Pola istirahat sesuai kondisi lansia.

- 1.6.4 Gaya hidup sehat.
 - 1.6.5 Pengelolaan stres.
 - 1.6.6 Cek kesehatan secara rutin.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Media edukasi
 - 2.1.2 Perlengkapan kebersihan diri
 - 2.1.3 *Form checklist*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Alat olahraga
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.2 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
 - (Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendampingi lansia berbadan gemuk dalam kegiatan sehari-hari
 - 3.2.2 Melakukan edukasi pada lansia berbadan gemuk
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bertanggung jawab dalam pendampingan lansia berbadan gemuk
 - 4.2 Komunikatif terhadap lansia berbadan gemuk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan edukasi pada lansia berbadan gemuk

KODE UNIT : Q.86CGL02.055.1

JUDUL UNIT : Menghibur Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menemani dan menghibur lansia sehari-hari di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menemani lansia	1.1 Teknik komunikasi asertif dilakukan pada lansia sesuai ketentuan. 1.2 Informasi kegiatan lansia diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Hasil indentifikasi dikomunikasikan sesuai kebutuhan.
2. Menghibur lansia	2.1 Jadwal kegiatan disusun sesuai kebutuhan. 2.2 Peralatan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.3 Salam caregiver disampaikan kepada lansia sesuai prosedur. 2.4 Lansia diposisikan dengan nyaman sesuai kebutuhan. 2.5 Kegiatan menghibur dilaksanakan sesuai jadwal.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan *caregiver* yang meliputi menemani dan menghibur lansia meliputi komunikasi asertif pada lansia. Komunikasi asertif merupakan bentuk dari komunikasi yang bisa diterapkan pada lansia yang menunjuk pada sikap *no hurt felling* dimana kita bisa menerima dan memahami apa yang akan disampaikan oleh lansia.
 - 1.2 Komunikasi asertif adalah kemampuan seseorang untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan positif maupun negatif dengan cara terbuka, jujur dan langsung.
 - 1.3 Salam *caregiver* adalah pertukaran informasi, ide, perasaan dan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi

pesan (*caregiver*) dan penerima pesan (lansia), dimana salam *caregiver* meliputi tahapan:

- 1.3.1 Mengucapkan salam sesuai norma yang berlaku.
- 1.3.2 Memperkenalkan dirinya kepada lansia dan keluarga lansia.
- 1.3.3 Bertanya kepada lansia mengenai perasaan lansia sebelum dilakukan pendampingan.
- 1.3.4 Menjelaskan tujuan dan prosedur pendampingan yang akan dilakukan.
- 1.3.5 Kontrak tempat dan waktu sebelum dilakukan pelayanan dan pendampingan.
- 1.3.6 Menanyakan persetujuan dan kesiapan lansia dan keluarga sebelum dilakukan pendampingan dan pelayanan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Audio visual
- 2.1.2 Alat permainan

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Sumber daya energi
- 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan,

perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Bentuk komunikasi pada lansia
- 3.1.2 Jenis-jenis permainan untuk lansia

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengidentifikasi kegemaran lansia
- 3.2.2 Menyiapkan kegiatan menghibur lansia

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kegiatan
- 4.2 Cermat dalam mempersiapkan kegiatan menghibur lansia
- 4.3 Sabar mendampingi dalam kegiatan menghibur lansia

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kegiatan menghibur lansia
- 5.2 Bertanggung jawab dalam mendampingi menghibur lansia

KODE UNIT : Q.86CGL02.056.1

JUDUL UNIT : Mengembangkan Kreativitas sesuai Potensi Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan *caregiver* untuk mengembangkan kretivitas sesuai potensi yang dimiliki lansia sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kemandirian hidup lansia di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menumbuhkan potensi diri lansia	1.1 Rencana pengembangan kreativitas sesuai potensi lansia disusun sesuai hasil identifikasi. 1.2 Form checklist pengembangan kreativitas sesuai potensi lansia disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Komunikasi interpersonal dilakukan untuk membina hubungan saling percaya dengan lansia sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.5 Pengembangan kreativitas sesuai potensi lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Pengembangan kreativitas sesuai potensi lansia	2.1 Kreativitas dikembangkan sesuai potensi lansia. 2.2 Sikap positif dikembangkan sesuai kebutuhan. 2.3 Kerja sama dengan pihak terkait dikembangkan sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk lansia yang masih mampu melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri, produktif dan kreatif.

1.2 Identifikasi meliputi:

1.2.1 Pengenalan terhadap diri lansia meliputi kelebihan, kelemahan, hobi, potensi, tujuan hidup, rencana dihari tua.

1.2.2 Kreativitas di maksud adalah kemampuan menciptakan dan mengembangkan sesuatu hal dalam kehidupan sehari hari.

1.3 *Form checklist* pengenalan terhadap diri meliputi kelebihan, kelemahan, hobi, potensi, tujuan hidup, harapan hidup.

1.4 Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh individu untuk saling bertukar gagasan ataupun pemikiran kepada individu lainnya.

1.5 Sikap positif meliputi: optimisme, berani mencoba hal baru, percaya diri, kreatif dan inovatif.

1.6 Pihak terkait meliputi kerja sama dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), masyarakat sekitar, *event organizer* pameran, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat dan bahan penunjang kreativitas

2.1.2 *Form checklist*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan lansia

4.2 Standar

4.2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) komunikasi interpersonal

PANDUAN PENILAIAN

1. Kontek Penilaian

- 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep diri
- 3.1.2 Komunikasi interpersonal
- 3.1.3 Ciri-ciri kreativitas

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Berkomunikasi interpersonal dengan lansia
- 3.2.2 Mengidentifikasi pengenalan terhadap diri lansia
- 3.2.3 Mengembangkan kreativitas sesuai potensi lansia

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

- 4.1 Komunikatif terhadap lansia, keluarga, dan pihak terkait
- 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi pengenalan diri lansia

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi potensi lansia dalam berkeaktivitas

KODE UNIT : Q.86CGL02.057.1

JUDUL UNIT : Memberikan Stimulus dan Dukungan Lansia menjadi Mandiri

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan stimulus dan dukungan lansia untuk menjadi mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan stimulus dan dukungan yang dibutuhkan lansia	1.1 Rencana penggalian informasi kemampuan lansia disusun sesuai hasil identifikasi. 1.2 Form checklist kemampuan lansia disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Komunikasi interpersonal dilakukan untuk membina hubungan saling percaya dengan lansia sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). 1.4 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.5 Penggalian informasi kemampuan lansia disiapkan sesuai norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Melakukan pemberian stimulus dan dukungan pada lansia	2.1 Kegiatan stimulus dan dukungan dilakukan sesuai rencana yang telah dibuat. 2.2 Kerja sama dengan pihak terkait dikembangkan sesuai kebutuhan. 2.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk lansia yang masih mampu melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri dengan memberikan stimulus sehingga lansia dapat melakukan hal-hal yang membuat lansia produktif.

- 1.2 Identifikasi meliputi:
 - 1.2.1 Pengenalan terhadap kemampuan diri lansia meliputi kelebihan, kelemahan, tujuan hidup, rencana dihari tua.
 - 1.2.2 Riwayat keluarga.
 - 1.2.3 Aktivitas harian lansia.
 - 1.2.4 Bentuk dukungan terhadap lansia.
 - 1.2.5 Hubungan sosial lansia.
 - 1.2.6 Peluang dan kekuatan lansia
 - 1.2.7 Rencana kegiatan sesuai kemampuan lansia.
 - 1.2.8 Jadwal kegiatan sesuai kemampuan lansia.
- 1.3 *Form checklist* berupa lembar isian untuk hasil identifikasi.
- 1.4 Yang termasuk pihak terkait adalah keluarga, masyarakat sekitar, tenaga kesehatan yang ada dilingkungan lansia.
- 1.5 Kegiatan stimulus dan dukungan meliputi:
 - 1.5.1 Kegiatan fisik (melakukan *Activity Daily Living/ADL* secara mandiri, olahraga, permainan tradisional, dan lain-lain).
 - 1.5.2 Mental (*sharing session*).
 - 1.5.3 Spiritual (pengajian, kegiatan keagamaan).
 - 1.5.4 Sosial ekonomi (gotong royong membersihkan lingkungan), kegiatan yang dilakukan disusun bersama dengan pihak terkait.
 - 1.5.5 Modifikasi alat dan lingkungan yang menunjang kemandirian lansia dalam memenuhi kegiatan sehari-hari (misal: pasca stroke posisi tangan yang kaku, sehingga disediakan sendok yang sesuai dengan kondisi tangan lansia).
- 1.6 Rencana Tindak Lanjut (RTL) meliputi:
 - 1.6.1 Hasil monitor kegiatan stimulus dan dukungan.
 - 1.6.2 Perubahan kemandirian lansia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
 - 1.6.3 Rekomendasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Form checklist*

2.1.2 Alat penunjang stimulus dan dukungan sesuai kebutuhan lansia

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.1.2 Agama

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) komunikasi interpersonal

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi,

verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

1.1 Pengetahuan

1.1.1 Konsep diri

1.1.2 Stimulus dan dukungan lansia

1.1.3 Penilaian aktivitas kehidupan sehari-hari lansia

1.2 Keterampilan

1.2.1 Berkomunikasi secara efektif dengan pihak terkait

1.2.2 Membuat rencana kegiatan stimulus

1.2.3 Memberikan dukungan yang tepat sesuai kebutuhan lansia

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kemampuan lansia

4.2 Kreatif dalam merencanakan kegiatan stimulus dan dukungan

4.3 Komunikatif dalam mengelola kegiatan stimulus dan dukungan

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kemampuan lansia

5.2 Kecermatan dalam melaksanakan kegiatan stimulus dan dukungan

KODE UNIT : Q.86CGL02.058.2

JUDUL UNIT : Membuat Pencatatan Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan *caregiver* dalam membuat pencatatan lansia setiap melakukan pendampingan di rumah atau di panti wreda meliputi pendampingan yang dilakukan, hasil pendampingan, rencana pendampingan selanjutnya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pencatatan lansia	1.1 Form pencatatan lansia disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan pencatatan lansia	2.1 <i>Form</i> pencatatan lansia diisi sesuai ketentuan. 2.2 Hasil pencatatan lansia dikomunikasikan dengan pihak terkait .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pencatatan setiap kegiatan pendampingan yang dilakukan *caregiver* kepada lansia.
 - 1.2 *Form* pencatatan lansia meliputi nomor, hari/tanggal, identitas lansia (nama dan usia lansia), pendampingan yang dilakukan, hasil pendampingan, rencana pendampingan selanjutnya.
 - 1.3 Pihak terkait meliputi atasan *caregiver*, keluarga, tenaga profesional, tempat kerja dan institusi terkait.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.2 Alat pengolah data

2.1.3 Alat cetak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Formulir pencatatan lansia

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep pencatatan lansia
 - 3.1.2 Identifikasi data kesehatan lansia
 - 3.1.3 Pengumpulan data kesehatan lansia
 - 3.1.4 Bentuk dan aspek pendampingan lansia
 - 3.1.5 Cara membuat pencatatan lansia
 - 3.1.6 Pengoperasian alat pengolah data
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendokumentasikan hasil pendampingan
 - 3.2.2 Menulis/mengetik efektif
 - 3.2.3 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komunikatif dalam mengumpulkan data dan informasi
 - 4.2 Teliti dalam membuat pencatatan lansia
 - 4.3 Tepat dalam membuat rencana pendampingan selanjutnya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam pengisian *form* pencatatan lansia

KODE UNIT : Q.86CGL02.059.2

JUDUL UNIT : Membuat Laporan Pendampingan Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang di butuhkan *caregiver* untuk membuat laporan pendampingan lansia secara periodik di rumah atau di panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengumpulan <i>form</i> pencatatan lansia	1.1 <i>Form</i> hasil pencatatan lansia disiapkan sesuai ketentuan . 1.2 Format laporan pendampingan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menyusun laporan periodik pendampingan lansia	2.1 Laporan periodik pendampingan lansia dibuat sesuai format laporan. 2.2 Hasil laporan periodik pendampingan lansia dikomunikasikan dengan pihak terkait .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merencanakan dan membuat laporan kondisi kesehatan lansia yang digunakan untuk membuat laporan pendampingan.
 - 1.2 Ketentuan dimaksud adalah hasil *form* pencatatan lansia selama 1 (satu) bulan.
 - 1.3 Format laporan meliputi identitas lansia, riwayat penyakit lansia, kondisi lansia, pendampingan yang dilakukan selama 1 (satu) bulan, hasil pendampingan selama 1 (satu) bulan, perkembangan kondisi lansia, Rencana Tindak Lanjut (RTL).
 - 1.4 Pihak terkait meliputi atasan *caregiver*, keluarga, tenaga profesional, tempat kerja dan institusi terkait.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Alat cetak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

2.2.2 Format laporan pendampingan lansia

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengumpulan data lansia
 - 3.1.2 Cara membuat laporan pendampingan lansia
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Membuat laporan data pendampingan lansia
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komunikatif dalam mengumpulkan data dan informasi
 - 4.2 Teliti dan akurat dalam membuat laporan kondisi kesehatan lansia
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam membuat laporan pendampingan lansia secara periodik

KODE UNIT : Q.86CGL02.060.1

JUDUL UNIT : *Monitoring dan Evaluasi Pendampingan Lansia*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan koordinator *caregiver* dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi kepada *caregiver* dalam melakukan pendampingan lansia di rumah atau panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan <i>monitoring</i> dan evaluasi <i>caregiver</i> lansia	1.1 Formulir <i>monitoring</i> dan evaluasi disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Laporan pendampingan lansia diinventarisir sesuai prosedur. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi <i>caregiver</i> lansia	2.1 <i>Monitoring</i> pendampingan lansia dilaksanakan sesuai prosedur . 2.2 Evaluasi pendampingan lansia dilaksanakan sesuai hasil <i>monitoring</i> .

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Kompetensi ini diterapkan sebagai landasan dalam melakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi *caregiver* pendampingan lansia untuk peningkatan kinerja *caregiver* pendampingan lansia.
 - Prosedur *monitoring caregiver* lansia meliputi: penyusunan, analisa, dan pelaporan.
 - Evaluasi pendampingan lansia meliputi: membuat telaah hasil *monitoring*, membuat rekomendasi hasil evaluasi, menyusun rencana perbaikan pendampingan lansia oleh *caregiver*.
- Peralatan dan Perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data

- 2.1.2 Laporan pendampingan lansia
 - 2.1.3 Alat cetak
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep *monitoring* dan evaluasi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Melakukan *monitoring* dan evaluasi
 - 3.2.3 Pengolahan dan penyajian data evaluasi
 - 3.2.4 Komunikasi dan presentasi
 - 3.2.5 Menulis laporan hasil *monitoring* dan evaluasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dalam menganalisa hasil laporan *caregiver* lansia
 - 4.2 Berpikir evaluatif dalam *monitoring* dan evaluasi *caregiver* lansia
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun hasil *monitoring* dan evaluasi *caregiver* lansia

KODE UNIT : Q.86CGL03.061.1

JUDUL UNIT : Mengelola Program Pendampingan Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan koordinator *caregiver* dalam melaksanakan pengembangan program pendampingan lansia di rumah atau panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengelolaan program pendampingan lansia	1.1 Format pengembangan program pendampingan lansia disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Rencana pengelolaan pendampingan lansia disusun sesuai hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi. 1.3 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan pengembangan program pendampingan lansia	2.1 Pengembangan program pendampingan lansia dilakukan sesuai perencanaan. 2.2 Pengembangan program pendampingan lansia dikomunikasikan kepada pihak terkait sesuai prosedur. 2.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk pengembangan program pendamping lansia yang telah ada dan disesuaikan dengan hasil *monitoring* dan evaluasi.
 - Format** pengembangan program pendampingan lansia meliputi nomor, hasil *monitoring* dan evaluasi, rencana pengembangan program pendampingan, pihak terkait, waktu pelaksanaan, hasil pelaksanaan program pendampingan.
 - Pihak terkait meliputi *caregiver*, keluarga, tenaga profesional, tempat kerja dan institusi terkait.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Hasil *monitoring* dan evaluasi

2.1.2 Alat pengolah data

2.1.3 Alat cetak

2.1.4 Format pengembangan program pendampingan lansia

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

3. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 Q.86CGL03.061.1 : *Monitoring* dan Evaluasi Pendampingan Lansia
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep manajemen
 - 3.1.2 Program pendampingan lansia
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat perencanaan pengelolaan program pendampingan lansia
 - 3.2.2 Memilih metode pengembangan pendamping lansia
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komunikatif kepada pihak terkait
 - 4.2 Tepat dalam membuat program pengembangan pendampingan lansia
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun rencana pengembangan pendamping lansia

KODE UNIT : Q.86CGL03.062.1

JUDUL UNIT : Melaksanakan Bimbingan kepada Caregiver, Keluarga dan Institusi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan koordinator *caregiver* dalam melaksanakan bimbingan kepada *caregiver*, keluarga dan institusi dalam melayani lansia di rumah atau panti wreda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan bimbingan kepada <i>caregiver</i> , keluarga dan institusi	1.1 Rencana bimbingan dibuat sesuai hasil identifikasi . 1.2 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Format bimbingan disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan kegiatan bimbingan kepada <i>caregiver</i> , keluarga dan institusi	2.1 Hasil perencanaan bimbingan dikomunikasikan kepada pihak terkait sesuai prosedur. 2.2 Bimbingan kepada <i>caregiver</i> , keluarga dan institusi dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melaksanakan perencanaan, bimbingan ke *caregiver*, keluarga dan institusi (rumah atau panti wreda) sebagai proses pendampingan.
- 1.2 Hasil identifikasi meliputi kondisi *caregiver*, kondisi lansia, kondisi lingkungan
- 1.3 Format bimbingan meliputi nomor, waktu, permasalahan, bentuk bimbingan (konsultasi, edukasi, pendampingan langsung/*bed side teaching*), Rencana Tindak Lanjut (RTL).

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Format bimbingan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian peserta/asesi dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan dilengkapi dengan peralatan, perlengkapan, bahan, dokumen serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
 - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
 - 1.3 Metode asesmen yang diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Komunikasi efektif
 - 3.1.2 Bentuk dan metode bimbingan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat perencanaan bimbingan
 - 3.2.2 Membuat program bimbingan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membuat perencanaan bimbingan
 - 4.2 Komunikatif dalam melakukan bimbingan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan bimbingan kepada *caregiver*, keluarga dan institusi

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Golongan Pokok Aktivitas Kesehatan Manusia Bidang *Caregiver* Lanjut Usia, maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH